

Seri Laporan KKN 2023 143

Mengukir Cerita Bersama **PATRASANA**



Dosen Pembimbing :

Dr. Khalilah, M.Pd

Penulis :

Putri Aprillia, dkk.



SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

**Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2023**

Mengukir Cerita Bersama Patrasana

Editor

Nura Inayatuz

Penulis

Putri Aprillia

TIM PENYUSUN

Mengukir Cerita Bersama Patrasna

E-book ini adalah laporan dari hasil kegiatan kelompok KKN DRUIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023

KKN 2023_Kelompok 143

Tim Penyusun
Editor
Penulis Utama
Design Cover

Anggota Kelompok 143

Nura Inayatun Sa'adah

Putri Aprilia

Nura Inayatun Sa'adah



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 143

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 143 yang berjudul Mengukir Cerita Bersama Patrasana telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 30 September 2023

Dosen Pembimbing



Dr. Khalilah, M.Pd
NIDN. 2006068203

Menyetujui,
Koordinator Program KKN



Eva Khudzaeva, M. Si
NIDN. 030610830

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN
Syarif Hidayatullah Jakarta



Ade Rina Farida, M. Si.
NIP. 197705132007012018

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya dalam kegiatan hingga penyusunan laporan kegiatan akhir Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dapat diselesaikan dengan baik dan juga tepat sesuai waktu yang telah ditentukannya. Shalawat serta salam tidak lupapenulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa kita umatnya dari zaman gelap menuju ke zamanterang benderang seperti saat ini. Laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini disusun berdasarkan apa yang telah kami lakukan yang bertempat di Desa Patrasana, Kecamatan Kresek, Kabupaten Tangerang, Banten. Pelaksanaan ini dimulai dari tanggal 25 Juli sampai 25 Agustus 2023. Padatanggal 5 Mei – 24 Juli 2023 persiapan dari KKN – Reguler. Dan tanggal 25Juli – 25 Agustus 2023 merupakan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Reguler (KKN-Reguler).

Kami sangat menyadari bahwa keberhasilan dan juga pencapaian kegiatan yang dilakukan serta kemudahan kami dalam menyusun buku ini tidak pernah lepas dari bantuan segala pihak yang sudah sepenuh hati memberikan bantuan, dukungan, dan waktunya. Oleh karena itu, kami ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu kami selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini sebagai berikut:

1. Prof. Asep Saepudin Jahar, M.A., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
2. Ibu Ade Rina Farida, M. Si. selaku Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Ibu Eva Khudzaeva, M. Si selaku Koordinator Program KKN-Reguler yang telah membimbing kami, memotivasi dan mengarahkan kami dalam menyukseskan program KKN dan Penyusunan buku laporan KKN.
4. Dr. Khalilah, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN Kelompok 143.
5. H. Ace Kurniawan, SIP., M.M. selaku Ketua Kecamatan Kresek
6. Muhammad Sobri selaku Kepala/Pimpinan Desa Patrasana

7. Masyarakat, Jaro, dan juga para RT/RW setempat yang juga ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan KKN.
8. Orang Tua dari Teman-teman KKN – Reguler kelompok 143 Asharadha Bhakti terima kasih atas doa dan dukungannya untuk para putra dan putrinya dalam melaksanakan KKN-Reguler ini.
9. Para donator yang telah menyumbangkan pakaian layak pakai, Al- Qur'an tulis, dan bibit tanaman untuk membantu pelaksanaan dari kegiatan KKN kelompok 143 Asharadha Bhakti ini.
10. Teman-teman KKN-Reguler kelompok 143 Asharadha Bhakti atas semua kerja keras, pengabdian, kesabaran, dan semangat dalam melaksanakan program dan kegiatan yang telah dilakukan.
11. Serta pihak-pihak yang telah membantu dari pelaksanaan KKN ini dari awal hingga akhir hingga tersusunnya laporan ini dengan lancar.

Semoga buku laporan hasil kegiatan dari KKN-Reguler ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi untuk kegiatan pengabdian lainnya serta dapat menjadi rujukan untuk kelompok KKN selanjutnya dalam melaksanakan rangkaian kegiatan agar dapat berlanjut dalam membentuk pembangunan ke masyarakat.

Ciputat, 2 September 2023

Penyusun

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	ii
LEMBAR PENGASAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
IDENTITAS KELOMPOK.....	xiii
RINGKASAN EKSEKUTIF	xiv
PROLOG	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Tempat KKN Sesuai Kelompok.....	2
C. Permasalahan/Aset Utama Desa	2
D. Fokus dan Prioritas Program	2
E. Sasaran dan Target.....	5
F. Jadwal Pelaksanaa KKN.....	6
G. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II METODE PELAKSANAAN KKN	9
A. Intervensi Sosial / Pemetaan Sosial	9
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat	11
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN	14
A. Karakteristik Tempat KKN	14
B. Letak Geografis	14
C. Struktur Penduduk	15
D. Sarana Prasana	16
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN	17

A. Kerangka Pemecahan Masalah	17
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat	44
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat	55
D. Faktor-faktor Pencapaian Hasil	71
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Rekomendasi	74
EPILOG	76
A. Kesan Masyarakat	76
B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN	78
DAFTAR PUSTAKA	96
Biografi Singkat	97
Lampiran-lampiran	117

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Fokus dan Prioritas Program.....	2
Tabel 1.2 Sasaran dan Target	5
Tabel 1.3 Jadwal Pelaksanaan KKN.....	7
Tabel 3.1 Keadaan Penduduk menurut Jenis Kelamin	15
Tabel 3.2 Keadaan Penduduk menurut Agama	15
Tabel 3.3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	15
Tabel 3.4 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	16
Tabel 3.5 Sarana Prasana.....	16
Tabel 4.1 SWOT Kegiatan 10 Muharram	17
Tabel 4.2 SWOT Perayaan HUT RI ke-78 Desa Patrasana.....	18
Tabel 4.3 SWOT Pembuka KKN 143 Asharadha Bhakti.....	19
Tabel 4.4 SWOT Bimbingan Belajar.....	20
Tabel 4.5 SWOT Mengajar Ngaji	22
Tabel 4.6 SWOT Mengajar Siswa-Siswi di SDN 02 dan 03.....	23
Tabel 4.7 SWOT Kerja Bakti	24
Tabel 4.8 SWOT Senam Sehat.....	25
Tabel 4.9 SWOT Bersih-Bersih Masjid Jami' Nurul Islam	26
Tabel 4.10 SWOT Pembinaan dan Penyuluhan Kenakalan Remaja	28
Tabel 4.11 SWOT Jum'at Berkah Bagi Bubur Kacang Hijau	29
Tabel 4.12 SWOT Pemanfaatan Sampah Botol Plastik (<i>Ecobrick</i>).....	30
Tabel 4.13 SWOT Workshop Ecoprinting Totebag.....	32
Tabel 4.14 SWOT Menanam Bibit Pohon	33
Tabel 4.15 SWOT Mendonasikan Al-Qur'an Tulis	34
Tabel 4.16 SWOT Penempelan Stiker Kalimat dan Gantungan di Masjid Jami' Nurul Islam	35
Tabel 4.17 SWOT Membentuk Komunitas Pojok Baca Patrasana 143.....	36
Tabel 4.18 Penempelan Poster Edukasi di SDN 02 dan SDN 03	38

Tabel 4.19 SWOT Sosialisasi Pengurangan Sampah Plastik (<i>Go Green</i>) di SDN 02	39
Tabel 4.20 SWOT Menyediakan Tempat Sampah	40
Tabel 4.21 SWOT Posyandu.....	41
Tabel 4.22 SWOT Penutupan KKN 143 Asharadha Bhakti	42
Tabel 4.2. 1 Pelayanan Masyarakat: Pembukaan KKN 143	44
Tabel 4.2. 2 Pelayanan Masyarakat: Memperingati 10 Muharram.....	45
Tabel 4.2. 3 Pelayanan Masyarakat: Perayaan HUT RI ke-78.....	47
Tabel 4.2. 4 Pelayanan Masyarakat: Kerja Bakti.....	48
Tabel 4.2. 5 Pelayanan Masyarakat: <i>Workshop Ecoprinting Totebag</i>	49
Tabel 4.2. 6 Pelayanan Masyarakat: Penempelan Poster dan Pemasangan Gantungan	51
Tabel 4.2. 7 Pelayanan Masyarakat: Posyandu.....	52
Tabel 4.2 8 Pelayanan Masyarakat: Penutupan KKN 143.....	53
Tabel 4.3 1 Tabel Pemberdayaan Masyarakat: Bimbingan Belajar.....	55
Tabel 4.3 2 Pemberdayaan Masyarakat: Mengajar Ngaji.....	56
Tabel 4.3 3 Pemberdayaan Masyarakat: Mengajar Siswa/i SDN 02 dan SDN 03.....	57
Tabel 4.3 4 Pemberdayaan Masyarakat: Senam Sehat	59
Tabel 4.3 5 Pemberdayaan Masyarakat: Bersih-Bersih Masjid.....	60
Tabel 4.3 6 Pemberdayaan Masyarakat: Pembinaan dan Penyuluhan Kenakalan Remaja.....	61
Tabel 4.3 7 Pemberdayaan Masyarakat: Jum'at Berkah.....	62
Tabel 4.3 8 Pemberdayaan Masyarakat: <i>Ecobrick</i>	63
Tabel 4.3 9 Pemberdayaan Masyarakat: Menanam Pohon	65
Tabel 4.3 10 Pemberdayaan Masyarakat: Mengajar Ngaji.....	66

Tabel 4.3 11 Pemberdayaan Masyarakat: Membentuk Komunitas Pojok Baca Patrasana 143.....	67
Tabel 4.3 12 Pemberdayaan Masyarakat: Penempelan Poster Edukasi	68
Tabel 4.3 13 Pemberdayaan Masyarakat: Sosialisasi Pengurangan Sampah (<i>Go Green</i>) di SDN 02 Patrasana.....	69
Tabel 4.3 14 Pemberdayaan Masyarakat: Menyediakan Tempat Sampah	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Peta Tempat KKN.....	14
Gambar 4.1 Pelayanan Masyarakat: Pembukaan KKN 143.....	45
Gambar 4.2 Pelayanan Masyarakat: Kegiatan 10 Muharram.....	47
Gambar 4.3 Pelayanan Masyarakat: Perayaan HUT RI ke-78	48
Gambar 4.4 Pelayanan Masyarakat: Kerja Bakti	49
Gambar 4.5 Pelayanan Masyarakat: <i>Workshop Ecoprinting Totebag</i>	51
Gambar 4.6 Pelayanan Masyarakat: Penempelan Poster dan Pemasangan Gantungan	52
Gambar 4.7 Pelayanan Masyarakat: Posyandu	53
Gambar 4.8 Pelayanan Masyarakat: Penutupan KKN 143	55
Gambar 4.2 1 Pemberdayaan Masyarakat: Bimbingan Belajar	56
Gambar 4.2 2 Pemberdayaan Masyarakat: Mengajar Ngaji	57
Gambar 4.2 3 Pemberdayaan Masyarakat: Mengajar Siswa/i di SDN 02 dan SDN 03.....	59
Gambar 4.2 4 Pemberdayaan Masyarakat: Senam Sehat	60
Gambar 4.2 5 Pemberdayaan Masyarakat: Bersih-bersih Masjid	61
Gambar 4.2 6 Pemberdayaan Masyarakat: Pembinaan dan Penyuluhan Kenakalan Remaja	62
Gambar 4.2 7 Pemberdayaan Masyarakat: Jum'at Berkah	63
Gambar 4.2 8 Pemberdayaan Masyarakat: Ecobrick	64
Gambar 4.2 9 Pemberdayaan Masyarakat: Menanam Pohon.....	65
Gambar 4.2 10 Pemberdayaan Masyarakat: Donasi Al-Qur'an Tulis	66
Gambar 4.2 11 Pemberdayaan Masyarakat: Membentuk Komunitas Pojok Baca Patrasana 143.....	67
Gambar 4.2 12 Pemberdayaan Masyarakat: Penempelan Poster Edukasi	69
Gambar 4.2 13 Pemberdayaan Masyarakat: Sosialisasi Pengurangan Sampah (<i>Go Green</i>)	70

Gambar 4.2 14 Pemberdayaan Masyarakat: Menyediakan Tempat Sampah71

IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN-Reguler 2023-143
Jumlah Desa/Kelurahan : 1
Nama Kelompok : Asharadha Bhakti
Jumlah Mahasiswa : 20
Jumlah Kegiatan : 18



RINGKASAN EKSEKUTIF

E-book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di Desa Patrasana, Kecamatan Kresek, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, selama 30 hari. Ada 20 orang mahasiswa/I yang terlibat di kelompok ini yang berasal dari 9 fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan nama “ASHARADHA BHAKTI 143”. Dengan nomor kelompok 143, kami dibimbing oleh Ibu Dr. Khalilah, M.Pd, beliau adalah dosen di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Tidak kurang dari 18 kegiatan yang kamilakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada masing-masing desa/kelurahan di mana anggota kami berdomisili sekaligus tempat KKN.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Berhasil merealisasikan program kerja kurang lebih sebanyak 15 kegiatan
2. Menyelesaikan kegiatan KKN-PpMM tepat pada waktunya
3. Berbagi ilmu dengan mengajari beberapa sekolah dasar negeri
4. Menjadikan masyarakat lebih paham akan pemanfaatan bahanalam untuk digunakan sebagai *eco-print* yang ramah lingkungan.
5. Peduli akan lingkungan sekitar seperti sampah dan lain sebagainya untuk dapat dimanfaatkan menjadi *ecobrick*.
6. Kesadaran akan pentingnya penyuluhan terkait kenakalan remaja di sekolah menengah pertama.
7. Membantu para siswa/i TPQ dengan mengajari membaca Iqra dan Al-Qur'an sehingga lebih semangat dalam mengaji.
8. Membentuk komunitas pojok baca patrasana 143 untuk dimanfaatkan oleh seluruh warga desa sehingga meningkatkan minat dan kemampuan membaca.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Pihak desa yang kurang kooperatif
2. Sulit untuk melakukan kegiatan yang ingin dilakukan karena perizinan di daerah setempat.

Namun dengan demikian, kelompok kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah sebagai berikut:

1. Kurang matangnya persiapan dalam pelaksanaan program kerja
2. Terdapat beberapa program kerja yang sudah direncanakan tidak dapat terealisasi secara maksimal
3. Kekompakan kelompok yang perlu diperbaiki kembali

PROLOG

Program pelaksanaan dari KKN-PpMM yang diselenggarakan oleh Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta juga merupakan sebagai bentuk dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang berisikan bahwa Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan juga pengabdian kepada masyarakat. Dengan adanya KKN ini sebagai peluang dan kesempatan bagi para mahasiswa/I untuk dapat mengerti dan memahami bagaimana caranya mengabdikan diri kepada para masyarakat. Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini, ditujukan untuk menumbuh kembangkan empati sivitas akademika UIN Syarif Hidayatullah Jakarta terhadap berbagai permasalahan nyata yang dihadapi oleh masyarakat.

Dengan adanya Kuliah Kerja Nyata (KKN), mahasiswa mendapatkan pendidikan melalui pengalaman empiris di tengah kehidupan masyarakat dan mengajarkan mahasiswa untuk mengidentifikasi masalah sosial. Dalam KKN ini, mahasiswa diperankan sebagai problem solver (pemecah masalah), motivator, fasilitator, dan dinamisator dalam proses penyelesaian masalah dan pembangunan atau pengembangan masyarakat. Melalui pembaruan konsep tersebut, kehadiran mahasiswa sebagai intelektual muda diharapkan mampumengembangkan diri sebagai agen atau pemimpin perubahan yang secara cerdas dan tepat menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakat.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Kuliah Kerja Nyata atau KKN merupakan bakti sosial bagi mahasiswa dengan pendekatan interdisipliner. Kegiatan ini dilakukan tahun demi tahun untuk membantu masyarakat baik dari segi pengetahuan maupun tenaga. Kegiatan ini dilakukan berdasarkan lokasi tertentu selama 1 bulan. Masyarakat adalah sejumlah besar orang yang tinggal di suatu wilayah yang sama. masyarakat yang relatif mandiri dan berada di luar daerah serta memiliki budaya yang relatif sama. Oleh karenanya perlu dikembangkan berbagai kebudayaan yang ada di suatu daerah atau daerah yang berbeda, agar kebudayaan-kebudayaan tersebut tidak punah. Masyarakat terus mengalami perubahan, walaupun kecepatannya tidak sama, sehingga tidak ada masyarakat yang statis.

Perubahan sosial merupakan perubahan dalam organisasi sosial dan penyebabnya banyak. Berbagai permasalahan sosial tersebut harus diselesaikan sedemikian rupa sehingga tercipta keseimbangan, walaupun pada kenyataannya keseimbangan yang sempurna tidak mungkin ada, karena dalam suatu masyarakat selalu ada hal-hal yang relatif tidak menguntungkan. Oleh karena itu, dengan memberangkatkan mahasiswa secara langsung ke masyarakat, dalam program kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata), akan membekali masyarakat dengan ilmu-ilmu praktis yang tidak hanya bersifat teoritis namun merupakan kekuatan yang diperlukan dengan upaya sekuat tenaga. Dengan demikian mahasiswa, khususnya para calon sarjana, akan memperoleh pengalaman langsung dan mampu menerapkan, mengevaluasi, dan menguji kelayakan konsep dan teori yang dipelajari di perguruan tinggi.

Dengan landasan inilah kami mahasiswa/i UIN Syarif Hidayatullah Jakarta akan mengadakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata, dengan bekal ilmu pengetahuan yang telah kami dapat di bangku kuliah. Kami bermaksud untuk mengabdikannya kepada masyarakat dalam memaksimalkan sumber daya yang telah ada agar terciptanya insan akademis, dan dapat bertanggung jawab.

B. Tempat KKN

Tempat kelompok KKN 143 Tahun 2023 bertempat di desa Patrasana, Kecamatan Kresek, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten.

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Dari hasil survei yang sudah kami lakukan terhadap masyarakat di desa Patrasana, Kecamatan Kresek, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, terdapat sejumlah permasalahan yang perlu untuk diselesaikan baik dari lingkungan masyarakat maupun dari pemerintah setempat. Adapun dari desa di tempat KKN kami menemukan 3 fokus bidang permasalahan yaitu, bidang pendidikan, bidang ekonomi, dan juga bidang infrastruktur. Berikut ini permasalahan yang kami temukan pada bidang tersebut di desa Patrasana yaitu :

1. Bidang Pendidikan
 - a. Tidak adanya sarana dan prasarana perpustakaan sehingga para pelajar kurang dalam menjangkau buku bacaan.
 - b. Kurangnya edukasi terkait kenakalan remaja bagi para pelajar SMPN 02.
 - c. Kurangnya tenaga pendidik untuk kegiatan pendidikan agama/TPQ.
2. Bidang Ekonomi
 - a. Masih minim usaha dari warganya karena hanya ada dua kelompok besar yaitu buruh pabrik dan profesi petani.
3. Bidang Infrastruktur
 - a. Belum tersedianya taman baca untuk para warga desa.

D. Fokus dan Prioritas Program

Pada e-book ini terdapat bagian fokus dan prioritas program yang dimana terdapat beberapa kegiatan yang ditekankan dari mahasiswa untuk masyarakat desa sekitar, sebagai berikut:

Tabel 1.1 Fokus dan Prioritas Program

Fokus Permasalahan	Prioritas Program	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
Kurangnya stiker kalimat di masjid dan gantungan.	Membuatkan stiker kalimat-kalimat di masjid dan pemasangan gantungan.	Membuat dan menempelkan stiker niat dan hadist di masjid dan juga memasang gantungan di kamar mandi masjid.	Masjid Jami' Nurul Islam.
Kurangnya pembinaan dan penyuluhan terkait kenakalan remaja.	Melaksanakan kegiatan pembinaan dan penyuluhan terkait kenakalan remaja di SMPN 02.	Pembinaan dan juga penyuluhan terkait kenakalan remaja yang dihadiri oleh polsek Kresek, dan Koramil.	SMPN 02 Kresek.
Kurangnya edukasi seputar ecoprinting.	Melaksanakan workshop seputar ecoprinting.	Edukasi masyarakat seputar membuat ecoprinting totebag dengan menggunakan bahan alam dari daun-daun yang ramah lingkungan.	Balai desa Patrasana.
Kurangnya fasilitas perpustakaan untuk pojok baca masyarakat.	Membuat dan juga meresmikan komunitas pojok baca patrasana 143.	Membuat dan juga meresmikan komunitas pojok baca patrasana 143, dengan koleksi buku-buku baru yang juga didapatkan dari bantuan perpustakaan nasional.	Balai desa Patrasana.
Kurangnya adanya bimbel untuk para anak-anak sekolah dasar.	Mengadakan bimbingan belajar untuk para anak-anak.	Mengadakan bimbingan belajar untuk para anak-anak, dengan materi belajar yang	Masjid Jami' Nurul Islam.

		menyenangkan di sore hari pada jam 4.	
Kurangnya edukasi terkait pengurangan pemakaian sampah plastik.	Mensosialisasikan tiap kelas terkait pengurangan pemakaian sampah plastik pada siswa-siswi sekolah dasar.	Mensosialisasikan tiap kelas terkait pengurangan pemakaian sampah plastik pada siswa-siswi sekolah dasar, dengan selalu membawa botol minum dan juga tempat makan setiap hari sekolah.	SDN 02 Patrasana.
Kurangnya poster edukasi disekolah dasar.	Membuatkan poster edukasi di sekolah dasar.	Membuat dan menempelkan poster edukasi, seperti jagalah kebersihan, buku adalah jendela dunia, dan lainnya di sekolah dasar.	SDN 02 Patrasana dan SDN 03.
Kurangnya kegiatan bersih-bersih.	Mengadakan kegiatan bersih-bersih di lingkungan sekitar warga dan masjid.	Mengadakan kegiatan bersih-bersih bersama RT, dan juga pemuda dalam membersihkan pos ronda dan masjid.	Di RT 02 desa Patrasana dan Masjid Jami' Nurul Islam.
Kurang adanya tempat sampah di kantor desa.	Menyediakan tempat sampah untuk di kantor desa.	Menyediakan 2 tempat sampah untuk di kantor desa Patrasana.	Di Kantor desa Patrasana.
Kurang adanya pemanfaatan sampah botol plastik.	Mengumpulkan botol plastik untuk dijadikan ecobrick.	Mengumpulkan botol plastik kemudian dijadikan ecobrick, yang berisi sisa kain untuk dibuat monumen dan diresmikan.	Di depan pinggir jalan Kantor desa Patrasana.
Kurangnya tenaga pengajar	Membantu belajar mengaji iqro, Al-	Membantu belajar mengaji iqro, Al-Qur'an,	Di TPA RT 02 desa Patrasana.

untuk belajar mengaji iqro, dan Al-Qur'an bagi anak-anak desa.	Qur'an, dan hukum bacaan atau tajwd untuk anak-anak.	dan hukum bacaan atau tajwid untuk anak-anak yang dilaksanakan di sore hari pukul 4.	
Kurangnya hubungan baik antara pihak desa dengan para warga.	Membuat acara pembukaan dan juga penutupan KKN 143.	Adanya kegiatan ini bertujuan untuk menyatukan hubungan antara pihak desa dan masyarakat dalam satu kegiatan bersama.	Aula serba guna desa Patrasana.

E. Sasaran dan Target

Dalam menjalankan program-program yang telah kami rencanakan, tentunya perlu ada sasaran dan target dari seluruh kegiatan yang akan dilaksanakannya. Adapun sasaran dan target yang akan dicapai sebagai berikut:

Tabel 1.2 Sasaran dan Target

No.	Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Bimbingan Belajar Berhitung dan Membaca	Siswa PAUD dan SD	PAUD dan SD kelas 1, 2, 3, 4, dan 5
2.	Mengajar Ngaji	Anak-anak	Anak-anak di RT 02 Desa Patrasana
3.	Mengajar SD	Siswa SDN 02 dan SDN 03	SDN 02 : kelas 1, 2, 3
4.	Kerja Bakti	Masyarakat Desa	Seluruh Masyarakat Desa
5.	Senam Sehat	Ibu-Ibu PKK	Ibu-Ibu PKK
6.	Bersih-Bersih Masjid	Pengurus Masjid/DKM	Pengurus Masjid/DKM
7.	Pembinaan dan Penyuluhan Kenakalan Remaja	Siswa SMPN 02 Kresek	Seluruh siswa SMPN 02

8.	Jum'at Berkah bagi Bubur Kacang Hijau selesai sholat Jum'at	Masyarakat Desa	Seluruh Masyarakat Desa
9.	Pemanfaatan Sampah Botol Plastik untuk Ecobrick	Masyarakat Desa	Seluruh Masyarakat Desa
10.	Workshop Ecoprinting Totebag	Ibu-Ibu PKK	Ibu-Ibu PKK
11.	Menanam Bibit Pohon	Masyarakat Desa	Seluruh Masyarakat Desa
12.	Mendonasikan Al-Qur'an Tulis	Masyarakat Desa	Seluruh Masyarakat Desa
13.	Penempelan Stiker Kalimat dan Pemasangan Gantungan	Masjid Jami' Nurul Islam	Masjid Jami' Nurul Islam
14.	Membentuk Komunitas Pojok Baca Patrasana 143	Masyarakat Desa	Seluruh Masyarakat Desa
15.	Penempelan Poster Edukasi	SDN 02 dan SDN 03	SDN 02 dan SDN 03
16.	Sosialisasi Pengurangan Sampah Plastik	Siswa SDN 02 Patrasana	Siswa SDN 02 Patrasana
17.	Menyediakan Tempat Sampah	Kantor Desa	Kantor Desa Patrasana
18.	Posyandu	Masyarakat Desa	Seluruh Masyarakat Desa

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

E-book laporan ini menggambarkan aktivitas KKN yang dilaksanakan oleh anggota kelompok di Desa Patrasana, Kecamatan Kresek, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Jadwal kegiatan ini dibagi menjadi 4 bagian, yaitu jadwal pra KKN, pelaksanaan KKN, penyusunan laporan individu, dan penyusunan E-book laporan kelompok KKN.

Tabel 1.3 Jadwal Pelaksanaan KKN

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Kegiatan Pra-KKN 1. Pembentukan Kelompok 2. Penyusunan Proposal 3. Pembekalan KKN 4. Survei	5 Mei 2023 10 Juni 2023–23 Juni 2023 10 Mei 2023 9 Juni–20 Juni 2023
2.	Pelepasan KKN	23 Juli 2023
3.	Pelaksanaan KKN	25 Juli – 25 Agustus 2023
4.	Penyusunan Laporan Individu	Minggu 1 : 29 Juli 2023 Minggu 2 : 5 Agustus 2023 Minggu 3 : 12 Agustus 2023 Minggu 4 : 19 Agustus 2023
5.	Penyusunan E-book Laporan Kelompok 1. Collecting data masing-masing individu kepada penulis e-book laporan desa kelompok 2. Penyusunan e-book laporan oleh penulis sesuai kesepakatan semua anggota dan Dosen Pembimbing 3. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing 4. Pengesahan e-book laporan 5. Penyerahan e-book laporan hasil KKN 6. Penilaian hasil kegiatan	10 September 2023 2 September 2023

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan e-book ini berpedoman dari Modul Panduan Penyusunan E-book Laporan KKN PpMM yang diterbitkan oleh Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2023. E-book ini disusun dalam dua bagian. Bagian pertama adalah Dokumentasi Hasil Kegiatan yang berisi lima bab, dengan penelitian sebagai berikut :

1. Bab I, Pendahuluan berisi dasar pemikiran melakukan KKN, tempat KKN-PpMM sesuai domisili anggota kelompok, permasalahan atau aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan, dan sistematika penulisan.
2. Bab II, Metode Pelaksanaan Program berisi intervensi sosial atau pemetaan sosial, pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat.
3. Bab III, Gambaran Umum Tempat KKN-PpMM berisikarakteristik tempat KKN-PpMM, struktur penduduk, sarana dan prasarana.
4. Bab IV, Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan berisi kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil kegiatan pelayanan pada masyarakat, bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan pada masyarakat, dan faktor-faktor pencapaian hasil.
5. Bab V, Penutup berisi kesimpulan dan rekomendasi.

Berikutnya, pada bagian kedua terdiri dari epilog yakni kesan masyarakat dan penanggalan kisah inspiratif dari setiap anggota kelompok KKN-Reguler Asharadha Bhakti 143 selama pelaksanaan saat pengabdian kepada masyarakat di desa Patrasana, Kecamatan Kresek, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten.

BAB II

METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

1. Intervensi Sosial

Metode Intervensi Sosial. Istilah intervensi sosial lebih banyak digunakan dalam kajian Psikologi dan Kesejahteraan Sosial. Dalam kerangka pekerjaan sosial, intervensi adalah tata cara “yang digunakan saat membantu individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat menyelesaikan masalah-masalah yang berkaitan dengan adanya ancaman, gangguan, hambatan dan tantangan pada ketahanan sosial yang mereka hadapi.” Merujuk ke Isbandi, ia menyamakan intervensi sosial dengan perubahan sosial terencana, sehingga ia maknainya dengan cara untuk memperbaiki kondisi sosial yang ada di masyarakat, baik dimulai dari individu, keluarga, kelompok-kelompok kecil, dan masyarakat.¹

Intervensi sosial merupakan perubahan yang terencana yang dilakukan oleh pelaku perubahan (change agent) terhadap berbagai sasaran perubahan (target of change) yang terdiri dari individu, keluarga, dan kelompok kecil (level mikro), komunitas dan organisasi (level mezzo) dan masyarakat yang lebih luas, baik ditingkat kabupaten/kota, provinsi, negara, maupun tingkat global (level makro).²

Tujuan utama intervensi sosial adalah membantu masyarakat untuk memperoleh kembali keberfungsian sosialnya, meningkatkan kemampuan mengatasi masalah yang dihadapi dengan teknik penyelesaian masalah yang lebih baik serta dapat menjalankan peran barunya sesuai dengan perkembangan yang dialami agar hambatan sosial yang dihadapi tidak terulang lagi.³

¹ Isbandi Rukminto Adi, 2004, Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Pekerja Sosial: Pengantar pada Pengertian dan Beberapa Pokok Bahasan, (Depok: Fisip UI).

² I.R. Adi, 2012, Intervensi Komunitas: Pengembangan Masyarakat (Revisi), (Jakarta: Raja Grafindo Persada).

³ Azhary Adhyn Achmad dan R. Nunung Nurwati, 2019, Intervensi Sosial Terhadap Pengembangan Masyarakat Lokal di Daerah Transmigrasi Desa Topoyo (Jurnal Public Policy Vol.5, No.2), h.144.

Kesimpulan mengenai definisi Intervensi Sosial adalah suatu metode perubahan sosial yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang menjadi sasaran intervensi dalam melakukan perubahan sosial yang diinginkan oleh pelaku perubahan.

2. Pemetaan Sosial

Sebelum melakukan kegiatan KKN, kelompok KKN tentunya harus melakukan pemetaan sosial untuk menentukan program kerja yang akan diimplementasikan nantinya. Pemetaan sosial (social mapping) didefinisikan sebagai proses penggambaran masyarakat yang sistematis serta melibatkan pengumpulan data dan informasi mengenai masyarakat termasuk di dalamnya profile dan masalah sosial yang ada pada masyarakat tersebut.⁴ Merujuk pada Netting, Kettner dan McMurtry (1993), pemetaan sosial dapat disebut juga sebagai social profiling atau “pembuatan profil suatu masyarakat”.

Hal terpenting dalam melakukan pemetaan sosial yaitu harus dapat melakukan mapping bentuk sosial antar kelompok menyangkut baik hubungan yang asosiatif ataupun dissosiatif. Objektif terakhir dalam tahapan pemetaan sosial ini tidak hanya sekedar mengetahui hubungan masyarakat namun juga berusaha untuk memahami mengapa hubungan asosiatif dan dissosiatif terjadi serta faktor pendukung atau penghambat yang ada sehingga dapat diperoleh solusi atau rencana baik dalam penguatan hubungan yang sudah ada ataupun mengatasi hubungan dissosiatif. Rencana mengatasi hubungan atau penguatan hubungan sosial ini selanjutnya dilakukan pada tahap perencanaan sosial.⁵

Pelaksanaan KKN dilakukan secara langsung terjun di lingkungan masyarakat. Berikut adalah tahapan kegiatan selama pelaksanaan KKN:

- a) Tahap persiapan: survey dan perancangan program kerja.
- b) Tahap pelaksanaan: pengumpulan data, penyiapan lapangan, pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan tindak lanjutnya.

⁴ Wendi Irawan Dediarta, 2009, Metodologi Pemetaan Sosial, Universitas Padjadjaran.⁵ Wahyu Gunawan dan Budi Sutrisno, 2021, Pemetaan Sosial untuk Perencanaan Pembangunan Masyarakat (Sawala: Jurnal pengabdian Masyarakat Pembangunan Sosial, Desa dan Masyarakat), hal. 97.

c) Tahap tindak lanjut: Analisis dan pengolahan data.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Menurut Bruhn dan Rebach, setiap intervensi yang dilakukan maka harus dimulai dengan melakukan asesmen atau pemetaan. Baik yang berupa pemetaan kebutuhan masyarakat yang lebih cenderung memilih pendekatan pemecahan masalah (problem solving) ataupun pemetaan asset masyarakat yang lebih mengutamakan melihat sisi lebih atau positif asset yang dimiliki masyarakat atau disebut dengan Asset Based Approach.⁶

Pendekatan perencanaan dan implementasi program KKN-PpMM berdasarkan Problem Solving Approach adalah salah satu upaya untuk melakukan perubahan sosial pada masyarakat dengan melihat masalah yang ada di masyarakat. Dengan demikian, upaya awalnya adalah menginventarisir seluruh masalah yang ditemukan di masyarakat sebelum pelaksanaan program dan kegiatan. Pada saat akan implementasi program dan kegiatan, setiap kelompok KKN melakukan analisis SWOT. Hal ini dilakukan agar bisa menentukan program dan kegiatan mana saja yang paling memungkinkan dikerjakan oleh setiap penanggung jawab program. Oleh karena itu, bisa saja tidak persis sama tahapan yang dijalankan sebagaimana alur yang dibuat oleh Nasdian di bawah ini.

Nasdian mencantumkan sejumlah tahapan agar pendekatan pemecahan masalah bisa berhasil, tahapannya adalah sebagai berikut:⁷

“Tahap-tahap implementasi pendekatan pemecahan masalah dalam pengembangan masyarakat sebagai berikut: (1) Identifikasi masalah adalah suatu kepekaan, sebagai bagian dari komunitas yang terpengaruh oleh masalah yang Ada. (2) Setelah masalah diidentifikasi, dipelajari, dan dimengerti, langkah berikutnya adalah menggerakkan sumber daya yang diperlukan untuk mengaktifkan beragam jenis kemampuan warga komunitas,

⁶ Jhon G Bruhn dan Howard M. Rebach, *Sociological Practice: Intervention and Social Change* 2nd edition (New York: Springer, 2007), h. 10.

⁷ Predian Tonny Nasdian, *Pengembangan Masyarakat, Cet. 2*, (Jakarta: Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat Fakultas Ekologi Manusia IPB dan Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2015).

mengaktifkan energi dan imajinasi sebagai suatu proses penting dalam pengembangan komunitas; (3) Perencanaan program pengembangan masyarakat dengan membutuhkan semua faktor yang mempengaruhi komunitas. Dalam kerangka perencanaan warga komunitas harus mempunyai kesempatan untuk mengkritik dan memberikan saran membangun; (4) Dengan dukungan penuh warga komunitas dilakukan upaya penggerakan kapasitas komunitas untuk melayani dan mendukung suatu kegiatan pengembangan masyarakat di alas keragaman warga komunitas; dan (5) Tahap pemecahan masalah yang efektif dan membutuhkan evaluasi, yang berarti tidak ada hal terakhir yang tidak penting. Bahkan sesungguhnya akhir kegiatan akan tetap ada, penilaian akhir harus dilakukan terhadap semua tahap untuk melaksanakan kegiatan yang akan dianalisis dengan kritis dalam hal kekuatan, kelemahan, kesuksesan, dan kegagalan.”

Bila sedari awal, kelompok KKN telah sepakat untuk mencoba menggunakan pendekatan atas asset yang dimiliki masyarakat. Maka masyarakat tidak lagi dilihat sebagai sumber masalah dan obyek pemecahan masalah. Akan tetapi melihat apa yang dimiliki oleh masyarakat. Berikut di bawah ini adalah penjelasan lanjutan mengenai *Asset Based Approach*, menurut Adri Patton:⁸

“suatu pendekatan yang berdasar pada *community based development* dengan lebih menggali dan mengembangkan seluruh potensi sumber daya (*resources*), keahlian (*skills*), serta asset yang dimiliki masyarakat di daerah. Pendekatan ini (1) tidak lagi hanya ber-orientasi pada problem atau kebutuhan yang dihadapi masyarakat saja, tetapi lebih fokus kepada bagaimanamendayagunakan potensi, sumberdaya, keahlian, dan aset yang ada untuk mengatasi problem dan memenuhi kebutuhan mereka; (2) pendekatan ini lebih bersifat *community driven* dari pada *external agency driven*; (3) berusaha menggali kembali dan memelihara sosial capital sebagai asset terpenting dalam pembangunan; (4) melalui

⁸ Adri Patton, 2005, *Asset Based Community Development: Strategi Pembangunan di Era Otonomi Daerah* (Media Masyarakat Kebudayaan dan Politik Vol. 18, No. 1).

pendekatan partisipatoris akan memperkuat *civil society* (masyarakat madani), yang merupakan keinginan setiap warga bangsa.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

REGULER

A. Karakteristik Tempat KKN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Asharadha Bhakti 143 melaksanakan kegiatan KKN di Desa Patrasana, Kecamatan Kresek, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Jumlah penduduk di Desa Patrasana berjumlah 8260 jiwa dan 2540 KK, dengan kriteria laki-laki berjumlah 4145 jiwa sedangkan perempuan 4115 jiwa. Sebagian besar mata pencaharian masyarakat Desa Patrasana adalah petani, buruh karyawan, dan wiraswasta/pedagang.

Terletak di Provinsi Banten menjadi faktor mayoritas etnis di desa ini merupakan suku Sunda, hal ini bisa dilihat dari bahasa Sunda yang masyarakat pergunakan dalam sehari-hari. Masyarakat pun masih terikat dengan kepercayaan dan kebudayaan Sunda. Selain itu sebagian besar bahkan hampir keseluruhan masyarakat merupa pemeluk agama Islam, tentunya hal ini menjadi faktor terbentuknya nuasnya keislaman yangkenal di desa ini.

B. Letak Geografis



Gambar 3.1 Peta Tempat KKN

Luas wilayah : 296,60 ha

Batas wilayah :

- Utara : Desa Jengkol
- Timur : Desa Sukamulya
- Selatan : Desa Pasir Ampo
- Barat : Desa Renged

C. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk menurut Jenis Kelamin

Tabel 3.1 Keadaan Penduduk menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	4.145 jiwa
Perempuan	4.115 jiwa

2. Keadaan Penduduk menurut Agama

Tabel 3.2 Keadaan Penduduk menurut Agama

Agama	Jumlah
Islam	8.260 jiwa
Kristen	0 jiwa
Katolik	0 jiwa
Hindu	0 jiwa
Budha	0 jiwa
Konghucu	0 jiwa

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian

Tabel 3.3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian

Mata Pencapaian	Jumlah
PNS/TNI/Polisi	5,2%
Karyawan	40%
Petani/ Buruh Tani	42%
Wiraswasta	10%
Lainnya	1,8%

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 3.4 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah
Taman Kanak-kanak	0%
Sekolah Dasar	30%
SMP	33%
SMA/SMU	0%
S1	8%
S2-S3	0,3%

D. Sarana Prasana

Tabel 3.5 Sarana Prasana

Sarana Prasana	Jumlah
Puskesmas	0 unit
UKBM (Posyandu)	6 pos
Pos kamling	16 pos
Pompanisasi	4 unit
Sarana Air Minum	2 unit
Masjid	5 unit
Mushola	20 unit
Majlis Ta'lim	8 unit
Pondok Pesantren	1 unit
Sarana Olahraga Bola Sepak	2 unit
Fasilitas Pendidikan	5 unit

BAB IV
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN
PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Dalam pemecahan masalah dibutuhkan suatu kerangka agartahapan pemecahan masalah dapat dilakukan dengan efektif dan sistematika. Maka dari itu, Kelompok KKN–PpMM Asharadha Bhakti 143 menggunakan analisis SWOT sebagai model kerangka pemecahan masalah.

Berikut ini merupakan kerangka pemecahan masalah yang disusun oleh setiap anggota Kelompok KKN Asharadha Bhakti 143:

1. Memperingati 10 Muharram

Tabel 4.1 SWOT Kegiatan 10 Muharram

Bidang : Keagamaan		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Eksternal	Sikap peduli masyarakat dan lebih peka terhadap anak-anak yatim piatu untuk menyisihkan sedikit rejeki yang akan diberikan santunan.	Terdapat anak yatim piatu yang tidak terjangkau karena jarak lokasi rumah dengan masjid yang cukup jauh.
OPPORTUNITIE S (O)	STRENGTH OPPORTUNITI ES (SO)	WEAKNESS OPPORTUNITI ES (WO)
Adanya acara ini menjadi dukungan kepada anak-anak yatim piatu untuk tetap semangat meneruskan sekolah	Acara ini memberikan manfaat yang sangat dirasakan oleh anak-anak yatim piatu.	Adapun kendalanya adalah lokasi anak-anak yatim piatu yang jauh dari Masjid Jami Nurul Islam.

walau tanpa ayah/ibu		
----------------------	--	--

THREATS (T)	STRENGTH THREATS (ST)	WEAKNESS THREATS (WT)
Tidak ada hambatan dalam pelaksanaan kegiatan ini.	Antusias masyarakat dalam perayaan 10 Muharram sehingga menjadi suatu keberhasilan dalam pelaksanaannya.	Lokasi anak-anak yatim piatu yang jauh sehingga tidak dapat menghadiri acara tersebut.

2. Perayaan HUT RI ke 78 desa Patrasana

Tabel 4.2 SWOT Perayaan HUT RI ke 78 desa Patrasana

Bidang : Lingkungan Sosial		
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Internal	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap antusias warga yang meriah dan semangat dalam menyambut HUT RI yang ke-78. • Rasa kekompakan para pejabat desa dan panitia mampu mengajak seluruh warga desa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Susunan acara yang sudah dibuat seketika berubah mendadak untuk pelaksanaan konsepnya. • Panitia dari desa yang juga masih kurang dalam teknis penyusunan acara perayaan HUT RI ke-78.
Eksternal		
OPPORTUNITIES (O)	STRENGTH OPPORTUNITIES (SO)	WEAKNESS OPPORTUNITIES (WO)

Adanya perayaan HUT RI yang ke-78 ini menjadikan seluruh warga desa	Acara perayaan HUT RI ke-78 ini sangatlah memberikan nilai yang positif bagi seluruh	Mahasiswa berperan sangatlah penting dalam perayaan HUT RI yang ke-78 ini,
---	--	--

Patrasana yang kompak, dan menampilkan beragam kreasi seni dan kreatifitas masing-masing.	warga desa dan tentunya rasa kekompakan serta hidup rukun.	karena membantu para panitia dari desa untuk konsep pelaksanaan dari lomba- lomba.
THREATS (T)	STRENGTH THREATS (ST)	WEAKNESS THREATS (WT)
Adanya perubahan-perubahan susunan acara yang secara mendadak dalam pelaksanaan perayaan HUT RI yang ke-78.	Rasa semangat dan meriah dari seluruh warga dalam memperingati HUT RI ke-78, menjadi suatu keberhasilan dalam rangkaian acara dan perlombaan.	Konsep acara yang belum matang dan masih terdapat kurangnya komunikasi antara panitia desa dan mahasiswa, sehingga terdapat perubahan susunan acara yang mendadak.

3. Opening KKN 143 Asharadha Bhakti di Desa Patrasana

Tabel 4.3 SWOT Pembuka KKN 143 Asharadha Bhakti

Bidang : Lingkungan Sosial		
Internal Eksternal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam opening ini didukung oleh Kepala Kecamatan, Kepala Desa, dan para jajarannya. • Menciptakan hubungan yang baik antar warga desa dengan mahasiswa KKN. 	Kurangnya fasilitas desa Patrasana.

OPPORTUNITIES (O)	STRENGTH OPPORTUNITIES (SO)	WEAKNESS OPPORTUNITIES (WO)
Pembukaan pada KKN 143 ini memiliki peluang untuk membangun dan menjaga tali silaturahmi antar kecamatan, Kepala Desa, RT, RW, jaro, PKK, Karang Taruna, dan seluruh warga.	Adanya dukungan dari berbagai pihak menjadi lebih mudah untuk mendapatkan segala informasi mengenai Desa Patrasana.	Kurangnya fasilitas desa yang akan dipinjam dan digunakan dalam pembukaan KKN 143.
THREATS (T)	STRENGTH THREATS (ST)	WEAKNESS THREATS (WT)
<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya berkembangnya fasilitas-fasilitas desa. • Adanya konflik internal dari petinggi desa yang menjadi ancaman dalam kelancaran program kerja. 	Adanya kecenderungan sosial pada pihak-pihak tertentunya, membuat satu pihak dengan pihak yang lainnya merasa cemburu dalam pelaksanaan KKN ini.	Fasilitas-fasilitas yang masih kurang, menjadi ancaman rasa ketidakpercayaan warga desa terhadap dana yang ada oleh pihak desa.

4. Bimbingan Belajar

Tabel 4.4 SWOT Bimbingan Belajar

Bidang : Pendidikan		
Internal Eksternal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	Bimbingan belajar seperti menulis, berhitung, membaca dalam aktivitas sehari-hari.	Terdapat siswa yang masih belum bisa membaca, berhitung, dan juga menulis.
OPPORTUNITIES (O)	STRENGTH OPPORTUNITIES (SO)	WEAKNESS OPPORTUNITIES (WO)
Adanya bimbingan belajar mulai dari membaca, menulis, dan berhitung dapat memberikan pendidikan dari tingkat paling dasar	Anak-anak sangat senang dan antusias sekali dalam belajar membaca, menulis, dan juga menghitung. Ini menjadi peluang yang sangat baik untuk terus bersemangat dalam menuntut ilmu sejak kecil	Terdapat siswa yang masih belum bisa untuk membaca, menulis dan juga berhitung. Namun, dari para mahasiswa terus memberikan semangat dalam mengajar membaca, menulis, dan berhitung
THREATS (T)	STRENGTH THREATS (ST)	WEAKNESS THREATS (WT)
Adanya perbedaan kurikulum menjadi perbedaan dalam pengajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Anak-anak sangat senang dan antusias sekali dalam belajar membaca, menulis, dan menghitung. • Mereka mau terus belajar dan sangat semangat untuk materi baru seperti belajar dasar bahasa 	Terdapat siswa yang masih belum bisa untuk membaca, menulis dan berhitung. Serta perbedaan kurikulum dalam pengajaran yang sudah ditentukan

	Inggris dan juga bahasa Arab.	
--	-------------------------------	--

5. Mengajar Ngaji

Tabel 4.5 SWOT Mengajar Ngaji

Bidang : Keagamaan		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	<ul style="list-style-type: none"> • Materi mengenai hukum bacaan atau tajwid dalam membaca iqra maupun Al-Qur'an sangatlah penting untuk diketahuioleh anak-anak. • Rasa semangat dan senang anak-anak dalam belajar mengaji iqra maupun Al- Qur'an. 	Kegiatan ini masih terdapat kekurangan dari fasilitas yang ada, seperti papan tulis yang sudah banyak coretan kapur sehingga sudah tidak terlihat lagi tulisannya.
Eksternal	STRENGTH OPPORTUNITIES (SO)	WEAKNESS OPPORTUNITIES (WO)
Adanya kegiatan mengajar ngaji ini dapat menciptakan generasi masa depan yang berakhlak mulia,dan terus rajin dalam membaca Al-	Adanya respon dan semangat yang baik dari Guru ngaji dan anak-anak menjadi peluang untuk dapat terus belajar mengajar ngaji	Penyampaian materi ngaji terbatas oleh media pembelajaran. Namun, tidak mengurangi rasa semangat untuk terus bersama-sama belajar mengaji

Adanya kegiatan ini membantu jugapara anak-anak untuk semangat belajar dengan	Respon yang sangat baik dari pihak sekolah, anak-anak dan juga wali murid menjadi suatu peluang	Masih banyak siswa-siswi yang belum bisa membaca, menulis, dan berhitung serta terdapat fasilitas yang
---	---	--

suasana dan metode pengajaran yang menyenangkan dari mahasiswa	untuk terus semangat dalam mengajar siswa-siswi	masih kurang. Namun, tidak mengurangi rasa semangat dalam melakukan pengajaran kepada siswa-siswi
THREATS (T)	STRENGTH THREATS (ST)	WEAKNESS THREATS (WT)
Adanya perbedaan pemahaman mereka dalam belajar dengan kurikulum yang sudah di tentukan.	Siswa-siswi sangatlah antusias dalam belajar dan juga selalu bertanya mengenai materi pembelajaran	Masih banyak siswa-siswi yang masih belum bisa membaca, menulis dan juga berhitung. serta fasilitas yang masih kurang memadai seperti spidol, dan lainnya

7. Kerja Bakti

Tabel 4.7 SWOT Kerja Bakti

Bidang : Lingkungan Sosial		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Eksternal	Kepedulian masyarakat akan lingkungan sekitar tempat tinggal sehingga melaksanakan kerjabakti bersama-sama, untuk membersihkan lingkungan yang sehat dan terawat	Masih kurangnya kekompakan dan rasa peka untuk kerja bakti dari warga sekitar khususnya para pemuda/i karang taruna.
OPPORTUNITIES (O)	STRENGTH OPPORTUNITIES (SO)	WEAKNESS OPPORTUNITIES (WO)

Dengan adanya kegiatan kerja bakti ini menciptakan rasa kekeluargaan dan gotong royong serta menjadikan lingkungan yang sehat lewat bersih-bersih	Rasa semangat dalam membersihkan lingkungan dari para warga dan mahasiswa dalam menciptakan lingkungan yang sehat	Masih kurang rasa kekompakan untuk melakukan kerja bakti dari para pemuda/i karang taruna. Namun, dalam hal tersebut tidaklah mengurangi rasa semangat dalam kerja bakti
THREATS (T)	STRENGTH THREATS (ST)	WEAKNESS THREATS (WT)
Kalau tidak ada kesadaran dalam kerja bakti untuk bersama-sama membersihkan lingkungan masyarakat tinggal, maka lingkungan tidaklah sehat	Semangat dan juga menciptakan hubungan yang erat dalam kerja bakti ini sehingga dapat melaksanakan kerjabakti	Masih kurang rasa kekompakan untuk melakukan kerja bakti dari pemuda/i, sehingga kerja bakti ini lebih banyak dari kalangan bapak-bapak. Seharusnya para pemuda/i karang taruna lebih semangat

8. Senam Sehat

Tabel 4.8 SWOT Senam Sehat

Bidang : Lingkungan Sosial		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)

	<p>Pola hidup sehat yang dijalani tentunya bisa dari kegiatan senam. Adanya senam sehat ini yang dilaksanakan bersama ibu-ibu PKK</p>	<p>Dalam pelaksanaannya bersama ibu-ibu PKK, terkadang sedikit yang mengikutinya</p>
--	---	--

Eksternal	di desa Patrasana, menjadikan PKK aktif.	dikarenakan ada kegiatan lain diluar
OPPORTUNITIES (O)	STRENGTH OPPORTUNITIES (SO)	WEAKNESS OPPORTUNITIES (WO)
Dengan adanya senam sehat ini membiasakan pola hidup yang sehat, dan PKK selalu aktif dalam setiap kegiatan	Antusias dan semangat dari ibu-ibu untuk bersama-sama mengikuti senam, mendapatkan respon yang bernilai positif	Meskipun terkadang senam sedikit yang telat untuk datang, dan ada yang tidak ikut. Namun, tidak mengurangi rasa semangat dan juga senang dalam kegiatan senam sehat bersama
THREATS (T)	STRENGTH THREATS (ST)	WEAKNESS THREATS (WT)
Jika kegiatan ini tidak diadakan maka kegiatan rutin dari PKK tidaklah berjalan atau aktif di Desa Patrasana	Kegiatan ini harus rutin dilaksanakan sebagai salah satu pola hidup sehat, dan juga menciptakan hubungan yang erat dalam ibu-ibu PKK	Untuk kegiatan ini lebih disosialisasikan lagi kepada para ibu-ibu lainnya, sehingga banyak yang mengikuti senam sehat dan terjalin silaturahmi bersama

9. Bersih-Bersih Masjid Jami' Nurul Islam

Tabel 4.9 SWOT Bersih-Bersih Masjid Jami' Nurul Islam

Bidang : Lingkungan Sosial		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)

	Kebersihan sebagai salah satu hal yang bernilai positif, untuk	Kesadaran dari sebagian para warga untuk bersama-sama
--	--	---

Eksternal	itu para pengurus masjid mempunyai kesadaran untuk membersihkan masjid. Hal ini direspon sangatlah baik oleh seluruh warga desa Patrasana	membantu membersihkan masjid masih sangat kurang
OPPORTUNITIES (O)	STRENGTH OPPORTUNITIES (SO)	WEAKNESS OPPORTUNITIES (WO)
Bersih- bersih ini menjadikan tempat ibadah yang nyaman untuk digunakan, juga implementasi bahwa kebersihan adalah sebagiandari iman	Semangat dan juga bersama-sama dalam membersihkan tempat ibadah masjid, sehingga menjadikan tempat ibadah yang nyaman, bersih dan menjalin hubunganyang baik melalui kebersamaan	Meskipun dalam melakukan bersih-bersih masjid ini lebih dominan dari para pengurus masjid daripada warga. Tidaklah mengurangi rasa semangat dalam bersama-sama membersihkan masjid
THREATS (T)	STRENGTH THREATS (ST)	WEAKNESS THREATS (WT)
Kalau saja kegiatan bersih – bersih ini tidak dilakukan, maka masjid tidaklah nyaman untuk digunakan dalam beribadah dan kegiatan lainnya	Rasa semangat dan kebersamaan dalam membersihkan masjid ini teruslah terjaga oleh masyarakat, agar selalu menjadikan masjid sebagai tempat ibadah yang nyaman	Kebersamaan dalam melakukan bersih-bersih dari para warga sekitar masih kurang, hanya dari pengurus masjid nya saja

10. Pembinaan dan Penyuluhan Kenakalan Remaja

Tabel 4.10 SWOT Pembinaan dan Penyuluhan Kenakalan Remaja

Bidang : Pendidikan		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	Pembinaan dan penyuluhan ini sangatlah penting untuk semua siswa/i tingkat sekolah menengah pertama, mengenai kenakalan remaja.	Terdapat kekurangan dari kegiatan ini yaitu fasilitas, karena tidak ada kipas angin di tiap kelas
Eksternal		
OPPORTUNITIES (O)	STRENGTH OPPORTUNITIES (SO)	WEAKNESS OPPORTUNITIES (WO)
Adanya pembinaan dan penyuluhan ini mengenai kenakalan remaja, yang disampaikan oleh guru BK, Polsek, dan Koramil para siswa/i dapat wawasan dan tidak melakukan kenakalan remaja	Dengan adanya respon yang sangat baik dari pihak sekolah, siswa/i dan pihak lainnya dalam pelaksanaan kegiatan ini. Maka menjadikan siswa/i untuk tidak membuat kenakalan baik di sekolah maupun di luar sekolah	Terdapat kelas yang tidak ada fasilitas kipas angin, sehingga mengurangi rasa nyaman dalam pelaksanaan pembinaan dan penyuluhan ini.
THREATS (T)	STRENGTH THREATS (ST)	WEAKNESS THREATS (WT)
Jika kegiatan pembinaan dan penyuluhan ini tidak dilaksanakan,	Respon yang baik dan semangat dari siswa/i terkadang hanya di	Fasilitas yang kurang ada, dapat mengurangi rasa nyaman di kelas

maka siswa/i kurang memahami kenakalan remaja yang membawa dampak tidaklah baik dan juga dapat dikenakan hukum dengan aturan yang berlaku dari tiap tindakan kenakalan	awal saja, setelah itu semangatnya mulai berkurang	
--	--	--

11. Jum'at Berkah Bagi Bubur Kacang Hijau

Tabel 4.11 SWOT Jum'at Berkah Bagi Bubur Kacang Hijau

Bidang : Keagamaan		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	Berbagi kebaikan sesama warga desa tentunya sebagai kegiatan yang bernilai positif. Kegiatan ini yaitu Jum'at Berkah dengan membagikan bubur kacang hijau setelah selesai sholat Jum'at di Masjid Jami Nurul Islam	Kegiatan ini tidak ada kelemahannya.
Eksternal		
OPPORTUNITIES (O)	STRENGTH OPPORTUNITIES (SO)	WEAKNESS OPPORTUNITIES (WO)
Adanya Jum'at Berkah dengan membagikan bubur kacang hijau	Adanya respon yang sangat baik dari para pengurus masjid dan seluruh warga,	Berdasarkan <i>weakness</i> di atas, maka untuk <i>weakness opportunities</i> tidak ada

kepada warga, mendapatkan respon baik dan menciptakan hubungan baik antar mahasiswa dengan para warga	menciptakan hubungan yang baik juga dan saling berbagi dalam hal kebaikan	
THREATS (T)	STRENGTH THREATS (ST)	WEAKNESS THREATS (WT)
Kalau kegiatan ini tidak dilakukan, maka mungkin saja kurangnya hubungan baik dengan warga	Respon yang sangat baik, dan juga para warga senang dari kegiatan ini, semoga dapat dilanjutkan oleh pengurus masjid atau pemuda/i untuk mengadakan kegiatan Jum'at Berkah	Berdasarkan <i>weakness</i> di atas, maka untuk <i>weakness threats</i> tidaklah ada

12. Pemanfaatan Sampah Botol Plastik (*Ecobrick*)

Tabel 4.12 SWOT Pemanfaatan Sampah Botol Plastik (*Ecobrick*)

Bidang : Lingkungan Sosial		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)

<p>Pemanfaatan sampah botol plastik untuk digunakan dalam <i>ecobrick</i>, menjadi suatu kegiatan yang sangat bernilai positif bagi para warga desa.</p>	<p>Memerlukan banyak waktu dan banyak tenaga untuk mencari botol plastik, kemudian mencari sisa kain perca yang sudah tidak digunakan, lalu di proses pembentukan</p>
--	---

Eksternal		menjadi barang yang dirangkit menjadi satu
OPPORTUNITIES (O)	STRENGTH OPPORTUNITIES (SO)	WEAKNESS OPPORTUNITIES (WO)
<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan dari botol plastik ini dapat menciptakan suatu barang yang bernilai guna. • Adanya kegiatan ini mengedukasi para warga untuk lebih kreatifitas dan juga inovatif 	Adanya respon yang sangat baik dari kepala desa dan seluruh warga desa dalam pemanfaatan botol plastik yang sudah tidak digunakan, dengan menciptakan monumen <i>ecobrick</i> yang diresmikan secara langsung	Menciptakan inovasi produk dari botol plastik agar memiliki daya tarik yang tinggi
THREATS (T)	STRENGTH THREATS (ST)	WEAKNESS THREATS (WT)
Jika kegiatan ini tidak dilakukan, maka masyarakat sekitar tidak mengetahui bahwa sampah dari botol plastik ini dapat digunakan menjadi <i>ecobrick</i> yang sangat bernilai guna dan kreatif	Respon yang sangat baik, semoga dapat dilanjutkan kegiatan ini oleh masyarakat desa	Membuat pelatihan atau sosialisasi lebih mendalam mengenai pemanfaatan sampah plastik, sehingga dapat menambah ilmu dan wawasan bersama

13. Workshop *Ecoprinting Totebag*

Tabel 4.13 SWOT Workshop *Ecoprinting Totebag*

Tidak ada ancaman dari kegiatan ini	Kekuatan yang sudah ada tidak menimbulkan efek yang memberikan ancaman negatif	Kelemahan yang ada juga tidak memberikan efek yang memberikan ancaman negatif
-------------------------------------	--	---

14. Menanam Bibit Pohon

Tabel 4.14 SWOT Menanam Bibit Pohon

Bidang : Lingkungan Sosial		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya dukungan yang baik dari kepala desa dan warga dalam kegiatan menanam bibit pohon ini • Respon dan kepercayaan dari donatur yang sangat baik untuk menyumbangkan 50 pohon kepada mahasiswa KKN 143 	Sedikitnya sosialisasi mengenai pemanfaatan menanam pohon obat-obatan dan sayuran
Eksternal	STRENGTH OPPORTUNITIES (SO)	WEAKNESS OPPORTUNITIES (WO)
OPPORTUNITIES (O)	STRENGTH OPPORTUNITIES (SO)	WEAKNESS OPPORTUNITIES (WO)

<p>Adanya kegiatan ini menjadi suatu tempat dalam menyalurkan donasi 50 pohon kepada warga Desa Patrasana</p>	<p>Respon yang sangat baik dari para donatur dan kepala desa juga para warga</p>	<p>Sedikitnya partisipasi dari warga</p>
---	--	--

THREATS (T)	STRENGTH THREATS (ST)	WEAKNESS THREATS (WT)
Musim kemarau saat ini, apabila pohon tidak di rawat dengan menyiramnya maka pohonan tersebut akan mati	Perawatan dan pemanfaatan pohon ini oleh warga	Sosialisasi mengenai penanaman pohon untuk mencintai lingkungan dan dapat dimanfaatkan hasilnya oleh warga

15. Mendonasikan Al-Qur'an Tulis

Tabel 4.15 SWOT Mendonasikan Al-Qur'an Tulis

Bidang : Keagamaan		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya dukungan dan respon yang sangat baik dari warga, pengurus masjid dan TPA terhadap donasi yang diberikan • Respon dan kepercayaan dari donatur yang sangat baik untuk menyumbangkan Al- Quran tulis kepada mahasiswa KKN 143 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya jumlah Al-Qur'an tulis yang dapat digunakan di masjid dan TPA desa Patrasana • Kurangnya edukasi mengenai mempelajari Al-Qur'an dengan baik, dengan cara membaca sesuai tajwid dan menulisnya
Eksternal	STRENGTH OPPORTUNITIES (SO)	WEAKNESS OPPORTUNITIES (WO)
OPPORTUNITIES (O)	STRENGTH OPPORTUNITIES (SO)	WEAKNESS OPPORTUNITIES (WO)

Adanya kegiatan ini menjadi tempat dalam menyalurkan donasi kepada warga Patrasana khususnya TPA dan masjid	Respon yang sangat baik dari para donatur dan juga pengurus masjid serta TPA	Masjid yang terkadang cukup sepi menjadi suatu kurangnya perhatian masyarakat pada keadaan Al-Quran tulis
THREATS (T)	STRENGTH THREATS (ST)	WEAKNESS THREATS (WT)
Perhatian dari warga yang masih kurang dalam memanfaatkan dan menjaga Al-Qur'an tulis di lokasi masjid yang kurang ada jama'ahnya	Pemanfaatan dan perawatan Al-Qur'an tulis bagi para warga sekitar dan pengurus TPA	Terdapat masih kurangnya rasa minat untuk membaca dan mempelajari Al-Qur'an di beberapa masjid

16. Penempelan Stiker dan Gantungan di Masjid Jami' Nurul Islam

Tabel 4.16 SWOT Penempelan Stiker Kalimat dan Gantungan di Masjid Jami' Nurul Islam

Bidang : Keagamaan		
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Internal	Adanya kegiatan ini sangatlah bermanfaat bagi pengurus DKM Masjid Jami' Nurul Islam dan bermanfaat kepada seluruh masyarakat dalam beribadah	Tidak ada hambatan dalam penempelan stiker ini dan gantungan pakaian di masjid
Eksternal		
OPPORTUNITIES (O)	STRENGTH OPPORTUNITIES	WEAKNESS

	(SO)	OPPORTUNITIE S (WO)
Stiker ini menjadi manfaat bagi para jama'ah masjid Jami' Nurul Islam	Kegiatan ini sangat bermanfaat dan dirasakan oleh jama'ah masjid Jami' Nurul Islam, mengingat kurangnya gantungan pakaian di kamar mandi dan kurang adanya stiker yang menarik	Tidak adahambatan dalam penempelan stiker ini dan gantungan pakaian di masjid
THREA TS (T)	STRENGTH THREATS (ST)	WEAKNESS THREATS (WT)
Tiada hambatan dalam kegiatan ini	Kekuatan yang ada tidak menimbulkan ancaman yang bersifat negatif	Kelemahan yang tidak ada juga, tidak menimbulkan ancaman yang bersifat negatif

17. Membentuk Komunitas Pojok Baca Patrasana 143

Tabel 4.17 SWOT Membentuk Komunitas Pojok Baca Patrasana 143

Bidang : Pendidikan		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)

	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya dukungan yang baik dari kepala desa dan karang taruna dalam membentuk komunitas pojok baca Patrasana 143 • Respon dan kepercayaan dari Perpusnas yang baik 	<p>Kurang kesadaran masyarakat dan juga para anak-anak dalam minat membaca buku</p>
--	--	---

Eksternal	untuk menyumbang 250 koleksi buku baru dengan 500 eksemplar kepada mahasiswa KKN 143	
OPPORTUNITIES (O)	STRENGTH OPPORTUNITIES (SO)	WEAKNESS OPPORTUNITIES (WO)
<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ini menjadi suatu tempat dalam menyalurkan bantuan koleksi buku, kepada komunitas pojok baca Patrasana 143 bagi para warga • Adanya kegiatan ini berpeluang meningkatkan minat baca para anak-anak dan seluruh warga desa Patrasana 	Respon yang sangat baik dari para Perpusnas dan juga kepala desa serta Karang taruna	Kurangnya kesadaran masyarakat pada kegiatan membaca buku
THREATS (T)	STRENGTH THREATS (ST)	WEAKNESS THREATS (WT)
Jika anak-anak dan seluruh masyarakat desa tidak memanfaatkan atau membaca buku di komunitas pojok baca Patrasana 143, maka untuk	Respon yang sangat baik, semoga dapat dimanfaatkan koleksi-koleksi buku pada komunitas pojok baca Patrasana 143 ini oleh para anak-anak dan	Untuk kegiatan ini lebih disosialisasikan lagi kepada para anak-anak dan masyarakat desa sehingga banyak yang membaca buku-buku dan menciptakan

kedepannya komunitas ini tidak akan aktif berjalan.	seluruh masyarakat desa	semangat dalam membaca buku
---	-------------------------	-----------------------------

18. Penempelan Poster Edukasi di SDN 02 dan SDN 03

Tabel 4.18 Penempelan Poster Edukasi di SDN 02 dan SDN 03

Bidang : Pendidikan		
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Internal	Adanya kegiatan ini bermanfaat bagi pihak sekolah terutama pada siswa/i, mereka bisa melihat banyaknya poster yang ditempel di dinding sekolah dengan kalimat-kalimat yang mengedukasi	Kegiatan ini terjadi hambatan ketika penempelan poster di SDN 03, dikarenakan lem solatip yang lumayan sulit untuk dibuka
Eksternal		
OPPORTUNITIES (O)	STRENGTH OPPORTUNITIES (SO)	WEAKNESS OPPORTUNITIES (WO)
Poster ini akan menjadi penyemangat bagi para siswa/i, untuk rajin belajar, rajin membaca di SDN02 dan SDN 03 Patrasana	Keuntungan ini akan sangat dirasakan oleh pihak sekolah mengingat sebelumnya tidak ada poster edukasi yang ditempel di tiap dindingsekolah	Adapun dalam hambatan penempelan poster ini karena lem solatip yang lumayan sulit untuk dibuka
THREATS (T)	STRENGTH THREATS (ST)	WEAKNESS THREATS (WT)

Tiada ancaman dalam kegiatan ini	Kekuatan yang sudah ada tidak menimbulkan ancaman yang bersifat negatif	Kelemahan yang ada juga tidak menimbulkan ancaman yang bersifat negatif
----------------------------------	---	---

19. Sosialisasi Pengurangan Sampah Plastik (*GoGreen*) di SDN 02

Tabel 4.19 SWOT Sosialisasi Pengurangan Sampah Plastik(*Go Green*) di SDN 02

Bidang : Lingkungan Sosial		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	<ul style="list-style-type: none"> Dukungan dari kepala desa dalam pengurangan sampah plastik untuk menciptakan desa bersih dan sehat Dukungan juga dari pihak sekolah untuk sosialisasi pengurangan sampah plastik 	Kurangnya edukasi bagi para siswa/i untuk setiap hari membawa tempat minum dan makan, agar tidak beli air dalam kemasan sebagai langkah dalam pengurangan sampah plastik.
Eksternal	STRENGTH OPPORTUNITIES (SO)	WEAKNESS OPPORTUNITIES (WO)
<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan ini berpeluang menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan sehat 	Memberikan sosialisasi kepada siswa/i, supaya dapat mengerti pentingnya menjaga lingkungan dari sampah plastik dan pengurangan sampah	Para orang tua harus lebih disiplin dalam memberikan suatu contoh kepada anak-anak untuk membawa tempat botol minum dan makan dari rumah,

<ul style="list-style-type: none"> Serta berpeluang menciptakan kebiasaanyang baru bagi para siswa/i yaitu membawa tempat minum dan makan dari rumah 	sebagai bentuk dari rasa cinta lingkungan	sebagai bentuk pengurangan dari sampah plastik
THREATS (T)	STRENGTH THREATS (ST)	WEAKNESS THREATS (WT)
<ul style="list-style-type: none"> Jumlah sampah plastik selalu meningkat Peran dari pihak sekolah juga masih terlihat kurang dalam pengurangan sampah plastik 	Peran dari pihak sekolah dalam pengurangan sampah plastik yang harus ditingkatkan dalam menjaga lingkungan	Meningkatkan kesadaran bagi para orang tua murid akan pentingnya pengurangan sampah plastik,

20. Menyediakan Tempat Sampah

Tabel 4.20 SWOT Menyediakan Tempat Sampah

Bidang : Lingkungan Sosial		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)

Eksternal	Tidak ada tempat sampah di kantor desa	Kurangnya perhatian akan lingkungan sekitar yang ada di kantor desa Patrasana, untuk dapat menyediakan tempat sampah
-----------	--	--

OPPORTUNITIES (O)	STRENGTH OPPORTUNITIES (SO)	WEAKNESS OPPORTUNITIES (WO)
Penyediaan tempat sampah ini untuk menjaga lingkungan sekitarkantor desa Patrasana dari sampah	Sangat bermanfaat untuk kantor desa Patrasana yang sebelumnya tidak ada tempat sampah	Kurangnya perhatian pengurus desa untuk menyediakan tempat sampah
THREATS (T)	STRENGTH THREATS (ST)	WEAKNESS THREATS (WT)
Tidak tersedianya tempat sampah, sehingga terdapat sampah plastik yang menumpuk	Tersedianya tempat sampah yang dapat digunakan di kantor desa Patrasana	Lebih perhatian dan juga kesadaran dalam menjaga lingkungan di sekitar kantor desa Patrasana

21. Posyandu

Tabel 4.21 SWOT Posyandu

Bidang : Lingkungan Sosial		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)

	<ul style="list-style-type: none"> • Kesadaran masyarakat yang tinggi untuk kesehatan ibu dan anak dengan memeriksa berat badan, tinggi badan, dan lain- lain • Kegiatan ini kerja sama antara ibu-ibu 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya tenaga kesehatan untuk melayani masyarakat • Peralatan kesehatan yang kurang memadai
--	--	---

Eksternal	PKK dengan Puskesmas Kecamatan Kresek	
OPPORTUNITIES (O)	STRENGTH OPPORTUNITIES (SO)	WEAKNESS OPPORTUNITIES (WO)
Adanya respon dan dukungan yang baik dari pemerintah desa terhadap posyandu	Mahasiswa dapat membantu kegiatan yang diadakan oleh Ibu-ibu PKK dan Puskesmas Kecamatan Kresek	Memberikan informasi kesehatan lebih dalam kegiatan posyandu tersebut
THREATS (T)	STRENGTH THREATS (ST)	WEAKNESS THREATS (WT)
Jika tidak ada kegiatan posyandu ini, maka tidak akan mengetahui kesehatan pada ibu dan juga anak	Memberikan informasi terhadap penyakit stunting pada anak dan Memberikan pendampingan imunisasi	Dengan mengadakan kegiatan atau sosialisasi lebih mendalam tentang kesehatan ibu dan anak

22. Penutupan KKN 143 Asharadha Bhakti

Tabel 4.22 SWOT Penutupan KKN 143 Asharadha Bhakti

Bidang : Lingkungan Sosial		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	<ul style="list-style-type: none"> Rangkaian kegiatan selama KKN 1 bulan didukung oleh kepala desa dan jajarannya 	Fasilitas desa yang kurang memadai seperti kurangnya lampu di pintu masuk, dikarenakan untuk

Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> Menciptakan hubungan yang baik antar warga desa dan mahasiswa 	closing diadakan pada malam hari
OPPORTUNITIES (O)	STRENGTH OPPORTUNITIES (SO)	WEAKNESS OPPORTUNITIES (WO)
<ul style="list-style-type: none"> Penutupan KKN 143 memberikan kesan dan juga pesan kepada warga desa Patrasana dari seluruh anggota KKN, yang sudah mampu melaksanakan program yang bermanfaat bagi desa Penutupan ini juga dapat menciptakan rasa kekeluargaan yang terjaga komunikasi dan silaturahmi 	Adanya dukungan dari berbagai pihak, maka untuk penutupan KKN 143 ini dapat berjalan dengan lancar	Fasilitas desa yang kurang memadai
THREATS (T)	STRENGTH THREATS (ST)	WEAKNESS THREATS (WT)
Konflik internal dari para petinggi desa menjadi suatu	Kecenderungan sosial terhadap pihak satu dengan pihak yang	Fasilitas yang kurang memadai, mungkin saja menjadi ancaman rasa

ancaman, dalam rangkaian program KKN	lainnya terhadap pelaksanaan KKN, menimbulkan rasa cemburu dengan lainnya	tidak percaya diri pada dana yang dikeluarkan oleh kepala desa
--------------------------------------	---	--

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

1. Pembukaan KKN 143

Tabel 4.2.1 Pelayanan Masyarakat: Pembukaan KKN 143

Program	Pembukaan KKN 143
Bidang	
Nomor Kegiatan	No. 1
Tempat, Tanggal	Gedung Serba Guna Desa Patrasana, 27 Juli 2023
Lama Pelaksanaan	08:00 - 11:00 WIB
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 143
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> Meminta izin kepada pihak desa Patrasana dan kecamatan untuk melaksanakan KKN 143 ini selama sebulan. Menjalin hubungan silaturahmi antar seluruh warga desa Patrasana
Sasaran	Pihak desa, kecamatan, dan tokoh masyarakat
Target	30 orang
Deskripsi Kegiatan	<p>Kegiatan ini dilakukan secara langsung di gedung serba guna dengan rangkaian kegiatan yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> Pembukaan

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Pembacaan ayat suci Al-Qur'an 3. Menyanyikan lagu Indonesia Raya 4. Sambutan-sambutan dari Ketua KKN 143, dari DPL, Kepala desa 5. Potong pita sebagai simbolis pembukaan dari kepala desa 6. Perkenalan seluruh anggota kelompok KKN 143 7. Pemaparan program kerja dari divisi acara dan sesi diskusi 8. Do'a 9. Penutup
Hasil Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendapatkan respon dengan sambutan yang baik dari seluruh warga desa Patrasana 2. Mengetahui berbagai informasi tentang desa dan juga permasalahannya
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Dokumentasi Kegiatan:



Gambar 4.1 Pelayanan Masyarakat: Pembukaan KKN 143

2. Memperingati 10 Muharram

Tabel 4.2. 2 Pelayanan Masyarakat: Memperingati 10 Muharram

Program	Memperingati 10 Muharram
Bidang	Keagamaan

Nomor Kegiatan	No. 2
Tempat, Tanggal	Masjid Jami' Nurul Islam, 28 Juli 2023
Lama Pelaksanaan	19: 30 – 22: 00 WIB
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 143
Tujuan	Memperingati tahun baru Islam 1445 H dan santunan anak yatim piatu
Sasaran	Anak-anak yatim piatu
Target	30 orang
Deskripsi Kegiatan	<p>Kegiatan ini berisi rangkaian sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembukaan 2. Pembacaan ayat suci Al-Qur'an 3. Sambutan dari ketua pelaksana, ketua DKM, kepala desa 4. Penampilan dari ibu-ibu qosidahan, pembacaan puisi 5. Membagikan santunan kepada para anak yatim piatu
Hasil Kegiatan	Adanya kegiatan ini menumbuhkan rasa kepedulian kepada anak yatim piatu, dengan menyumbangkan sebagian rezeki yang dimilikinya.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
Dokumentasi Kegiatan:	



Gambar 4.2 Pelayanan Masyarakat: Kegiatan 10 Muharram

3. Kegiatan : Perayaan HUT RI ke-78

Tabel 4.2. 3 Pelayanan Masyarakat: Perayaan HUT RI ke-78

Program	Perayaan HUT RI ke-78
Bidang	Lingkungan Sosial
Nomor Kegiatan	No. 3
Tempat, Tanggal	Balai desa Patrasana, 5–16 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	11 hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 143
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan rasa persatuan juga kesatuan para warga desa Patrasana 2. Melanjutkan rasa semangat dari para pahlawan kemerdekaan Indonesia
Sasaran	Seluruh warga Desa Patrasana
Target	Seluruh warga Desa Patrasana
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan perayaan HUT RI yang ke-78 di Desa Patrasana ini memiliki banyak perlombaan, seperti lomba sepak bola U-12, sepak bola dewasa, bola voli, bulutangkis, tenis meja, catur, pawai obor, dan hias gapura. Dalam hal ini mahasiswa

	ditunjuk oleh ketua panitia pelaksana sebagai juri dalam perlombaan gapura dan pawai obor, yang dilaksanakan oleh seluruh RT, mahasiswa bersikap netral dalam memberikan penilaian kepadasemua peserta lomba.
Hasil Kegiatan	Agenda perlombaan dimulai dari tanggal 5, kemudian tanggal 6, untuk lomba sepak bola U-12 dan dewasa juga bola voli di lapangan porsi dekat SDN 03. Adapun tanggal 12 dan 13 perlombaan bulutangkis, tenis meja, dan catur di balai desa Patrasana, proses penilaian lomba gapura tanggal 16, dan pawai obor dimalamnya sekalian dalam pengumuman pemenang dari keseluruhan lomba. Adapun dari rangkaian perlombaan yang menjadi juara umum yaitu dari RT 10
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Dokumentasi Kegiatan:



Gambar 4.3 Pelayanan Masyarakat: Perayaan HUT RI ke-78

4. Kerja Bakti

Tabel 4.2. 4 Pelayanan Masyarakat: Kerja Bakti

Program	Kerja Bakti
----------------	-------------

Bidang	Lingkungan Sosial
Nomor Kegiatan	No. 4
Tempat, Tanggal	Lingkungan RT 002, 28 Juli 2023
Lama Pelaksanaan	14:30 – 17:00 WIB
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 143
Tujuan	Menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat dan merenovasi pos
Sasaran	Warga desa Patrasana di RT 02
Target	Warga desa Patrasana RT 02
Deskripsi Kegiatan	Kerja bakti dengan membersihkan lingkungan, diantaranya merenovasi pos, memotong rumput liar, dan memungut sampah-sampah
Hasil Kegiatan	Lingkungan sekitar warga menjadi bersih, dan pos yang sudah direnovasi dapat digunakan kembali
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Dokumentasi Kegiatan:



Gambar 4.4 Pelayanan Masyarakat: Kerja Bakti

5. Workshop Ecoprinting Totebag

Tabel 4.2. 5 Pelayanan Masyarakat: Workshop Ecoprinting Totebag

Program	Workshop Ecoprinting Totebag
Bidang	Lingkungan Sosial
Nomor Kegiatan	No. 5
Tempat, Tanggal	Balai desa Patrasana, 11 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	16:00–17: 30 WIB
Tim Pelaksana	Seluruh mahasiswi anggota KKN 143
Tujuan	Membuat kerajinan dan kreativitas yaitu ecoprinting menggunakan media totebag dan juga daun-daun, yang menciptakan nilai guna dan menarik
Sasaran	Ibu-ibu PKK dan anak-anak
Target	15 orang
Deskripsi Kegiatan	Mengedukasi mengenai <i>ecoprinting</i> menggunakan <i>totebag</i> dan daun-daun, kemudian di praktikan secara langsung dengan alat-alat yang sudah disiapkan
Hasil Kegiatan	Adanya <i>ecoprinting</i> ini menambah pengetahuan dan pengalaman baru, bagaimana cara membuatnya serta menghasilkan totebag yang sudah dibuatnya.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
Dokumentasi Kegiatan:	



Gambar 4.5 Pelayanan Masyarakat: Workshop Ecoprinting Totebag

6. Penempelan Poster dan Pemasangan Gantungan Baju

Tabel 4.2. 6 Pelayanan Masyarakat: Penempelan Poster dan Pemasangan Gantungan

Program	Penempelan Poster dan Pemasangan Gantungan Baju
Bidang	Lingkungan Sosial
Nomor Kegiatan	No. 6
Tempat, Tanggal	Masjid Jami' Nurul Islam, 4 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	13:00-13:30 WIB
Tim Pelaksana	Anggota bidang keagamaan
Tujuan	Untuk memberikan pengetahuan dengan poster yang berisi do'a-do'a, dan pemasangan gantungan di kamar mandi masjid untuk memudahkan para penggunanya.
Sasaran	Masjid Jami' Nurul islam
Target	5 poster dan 2 gantungan baju
Deskripsi Kegiatan	Menempelkan poster yang berisi doa-doa dan memasang gantungan baju di kamar mandi

Hasil Kegiatan	Para pengguna masjid dapat mengetahui doa-doa yang ada di poster dan adanya gantungan baju memudahkan para penggunanya
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Dokumentasi Kegiatan:



Gambar 4.6 Pelayanan Masyarakat: Penempelan Poster dan Pemasangan Gantungan

7. Posyandu

Tabel 4.2. 7 Pelayanan Masyarakat: Posyandu

Program	Posyandu
Bidang	Lingkungan Sosial
Nomor Kegiatan	No. 7
Tempat, Tanggal	RT 03 dan 05, 3-4 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	09:00-11:00 WIB
Tim Pelaksana	Seluruh mahasiswi anggota KKN 143
Tujuan	Memeriksa kesehatan para ibu hamil dan balita
Sasaran	Ibu-ibu dan anak-anak

Target	50 anak-anak
Deskripsi Kegiatan	Mengecek kesehatan seperti berat badan, tinggi badan untuk anak-anak dan juga ibu hamil
Hasil Kegiatan	Mengetahui timbangan badan dan juga tinggi pada anak dan para ibu hamil dapat mengecek kesehatan dengan tenaga kesehatan dari Puskesmas Kecamatan Kresek
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Dokumentasi Kegiatan:



Gambar 4.7 Pelayanan Masyarakat: Posyandu

8. Penutupan KKN 143

Tabel 4.2 8 Pelayanan Masyarakat: Penutupan KKN 143

Program	Penutupan KKN 143
Bidang	
Nomor Kegiatan	No. 8
Tempat, Tanggal	Gedung Serba Guna Desa Patrasana, 22 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	20:00–22:00 WIB

Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 143
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaporan dan juga sekaligus penutupan dari KKN 143 UIN Jakarta 2. Meresmikan komunitas pojok baca Patrasana 143, dan monument ecobrick 3. Sebagai puncak dari pelaksanaan kegiatan KKN selama 1 bulan di desa Patrasana
Sasaran	Pihak desa, warga desa, dan tokoh masyarakat
Target	50 orang
Deskripsi Kegiatan	<p>Malampenutupan ini dilaksanakan dengan rangkaian kegiatan yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembukaan 2. Pembacaan ayat suci Al-Qur'an 3. Menyanyikan lagu Indonesia Raya 4. Sambutan dari Ketua KKN 143, DPL, Kepala desa Patrasana 5. Peresmian dari komunitas pojok baca Patrasana 143 dan monument <i>ecobrick</i> 6. Hiburan dari seluruh anggota KKN 143 yaitu menyanyi 7. <i>Doorprize</i> 8. Hiburan yaitu musikalisasi puisi dari seluruh anggota KKN 143 9. Kesan masyarakat 10. Do'a 11. Penutup
Hasil Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya respon yang positif terhadap pelaksanaan 1 bulan KKN 143 dari kepala desa dan warga 2. Sebagai pelaporan dan juga penutupan dari pelaksanaan KKN 143

Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
Dokumentasi Kegiatan:	
	
<i>Gambar 4.8 Pelayanan Masyarakat: Penutupan KKN 143</i>	

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

1. Bimbingan Belajar

Tabel 4.31 Tabel Pemberdayaan Masyarakat: Bimbingan Belajar

Program	Bimbingan Belajar
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	No. 1
Tempat, Tanggal	Masjid Jami' Nurul Islam, Setiap hari Selasa dan Kamis di Bulan Agustus
Lama Pelaksanaan	16:00–17:00 WIB
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 143
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajarkan anak-anak untuk lancar membaca atau mengenal huruf. 2. Mengajarkan anak-anak untuk lancar dalam menulis huruf. 3. Mengajarkan anak-anak untuk lancar dalam berhitung.
Sasaran	Anak-anak dari RT 02
Target	20 orang

Deskripsi Kegiatan	Mengajarkan anak-anak dengan materi membaca huruf, menulis dan berhitung sesuai dengan tingkat kelas sekolah. Seperti anak-anak yang dari kelas 3, bimbingan belajar dengan materi perkalian, anak-anak yang usianya baru 5 tahun diberikan materi dasar seperti mengenal huruf abjad.
Hasil Kegiatan	Anak-anak mampu menghafal perkalian, mampu belajar bahasa Inggris dan bahasa Arab dasar, dan rasa semangat untuk terus belajar
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Dokumentasi Kegiatan:



Gambar 4.2.1 Pemberdayaan Masyarakat: Bimbingan Belajar

2. Mengajar Ngaji

Tabel 4.3.2 Pemberdayaan Masyarakat: Mengajar Ngaji

Program	Mengajar Ngaji
Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	No. 2
Tempat, Tanggal	TPA Kp. Soge, Setiap hari Senin, Rabu dan Jum'at dari tanggal 31 Juli

Lama Pelaksanaan	15:30–17:00 WIB
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 143
Tujuan	Mengajarkan hukum bacaan atau tajwid kepada anak-anak, agar dalam membaca iqra dan Al-Qur'an lebih fasih dan benar
Sasaran	Anak-anak dari RT 02
Target	40 orang
Deskripsi Kegiatan	Mengajarkan para anak-anak membaca Iqra dan Al-Qur'an dengan baik dan benar serta mengajari tajwid
Hasil Kegiatan	Adanya kegiatan ini anak-anak dapat mengetahui cara membaca Iqra dan Al-Qur'an dengan baik dan benar. Menambah rasa semangat untuk mengaji dan mempelajarinya.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Dokumentasi Kegiatan:



Gambar 4.2 2 Pemberdayaan Masyarakat: Mengajar Ngaji

3. Mengajar Siswa/i di SDN 02 dan SDN 03

Tabel 4.3 3 Pemberdayaan Masyarakat: Mengajar Siswa/iSDN02 danSDN 03

Program	Mengajar Siswa/i di SDN 02 dan SDN 03
----------------	---------------------------------------

Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	No. 3
Tempat, Tanggal	SDN 02 Patrasana setiap hari Senin dan Selasa, SDN 03 Patrasana setiap hari Rabu dan Kamis
Lama Pelaksanaan	07:30–11:00 WIB
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 143
Tujuan	Untuk membantu para guru dalam mengajarkan siswa-siswinya, dan membantu para siswa-siswi dalam membaca, menulis, dan berhitung dengan mengajar
Sasaran	Siswa-siswi SDN 02 dan SDN 03
Target	Siswa-siswi dari kelas 1 s/d kelas 4
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan mengajar ini, dengan menggantikan/membantu wali kelas dalam mengajar muridnya. Materi belajar disesuaikan dengan kurikulum yang sudah ada dan mata pelajaran sesuai dengan harinya
Hasil Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa-siswi menambah ilmu seperti belajar membaca, menulis, dan berhitung. 2. Siswa-siswi memperbaiki cara menulis dengan memberikan jarak, yang sebelumnya tidak diberikan jarak antar kata
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
Dokumentasi Kegiatan:	



Gambar 4.2 3 Pemberdayaan Masyarakat: Mengajar Siswa/i di SDN 02 dan SDN 03

4. Senam Sehat

Tabel 4.3 4 Pemberdayaan Masyarakat: Senam Sehat

Program	Senam Sehat
Bidang	Lingkungan Sosial
Nomor Kegiatan	No. 4
Tempat, Tanggal	Balai desa Patrasana, 4 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	16:00–17:30 WIB
Tim Pelaksana	Seluruh mahasiswi anggota KKN 143
Tujuan	Menjadikan pola hidup yang sehat dengan senam bersama-sama
Sasaran	Ibu-ibu PKK
Target	30 orang
Deskripsi Kegiatan	Senam bersama dengan ibu-ibu PKK, yang dipimpin dari mahasiswi KKN menggunakan irama musik dari laptop dan speaker
Hasil Kegiatan	Tubuh menjadi sehat dan bugar
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Dokumentasi Kegiatan:



Gambar 4.2 4 Pemberdayaan Masyarakat: Senam Sehat

5. Bersih-Bersih Masjid

Tabel 4.3 5 Pemberdayaan Masyarakat: Bersih-Bersih Masjid

Program	Bersih-Bersih Masjid
Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	No. 5
Tempat, Tanggal	Masjid Jami' Nurul Islam, 28 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	14:00- 16:30 WIB
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 143
Tujuan	Menjadikan masjid sebagai tempat ibadah yang nyaman dan bersih untuk digunakan oleh para jama'ah
Sasaran	Pengurus masjid dan para warga desa
Target	Pengurus masjid dan para warga desa
Deskripsi Kegiatan	Membersihkan masjid dengan menyapu, mengepel, merapihkan susunan Al- Qur'an dalam lemari, merapihkan mukenah, dan membersihkan jendela kaca masjid.

Hasil Kegiatan	Masjid menjadi bersih, nyaman dan rapih untuk digunakan dalam beribadah
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Dokumentasi Kegiatan:



Gambar 4.2 5 Pemberdayaan Masyarakat: Bersih-bersih Masjid

6. Pembinaan dan Penyuluhan Kenakalan Remaja

Tabel 4.3 6 Pemberdayaan Masyarakat: Pembinaan dan Penyuluhan Kenakalan Remaja

Program	Pembinaan dan Penyuluhan Kenakalan Remaja
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	No. 6
Tempat, Tanggal	SMPN 02 Kresek, 9 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	09: 00–11:00 WIB
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 143
Tujuan	Memberikan pembinaan dan penyuluhan mengenai kenakalan remaja untuk seluruh siswa-siswi, sehingga dengan adanya pembinaan ini dapat mencegah perbuatan yang negatif

Sasaran	Siswa-siswi SMPN 02 Kresek
Target	80 orang
Deskripsi Kegiatan	Pembinaan dan penyuluhan kenakalan remaja ini mendapatkan respon dan sambutan yang sangat baik dari pihak sekolah dan pihak lainnya. Sambutan ini diisi dari ketua KKN 143, DPL, dan kepala sekolah. Sedangkan untuk penyampaian materi dari guru BK, Polsek Kresek, dan Koramil
Hasil Kegiatan	Siswa-siswi mendapatkan pengetahuan dan wawasan dari para narasumber mengenai pembinaan dan penyuluhan kenakalan remaja
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Dokumentasi Kegiatan:



Gambar 4.2 6 Pemberdayaan Masyarakat: Pembinaan dan Penyuluhan Kenakalan Remaja

7. Jum'at Berkah

Tabel 4.3 7 Pemberdayaan Masyarakat: Jum'at Berkah

Program	Jum'at Berkah
Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	No. 7
Tempat, Tanggal	Masjid Jami' Nurul Islam, 18 Agustus 2023

Lama Pelaksanaan	12:00–13: 00 WIB
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 143
Tujuan	Membagikan bubur kacang hijau setelah selesai sholat Jum'at
Sasaran	Jama'ah Masjid Jami' Nurul Islam
Target	100 bubur kacang hijau
Deskripsi Kegiatan	Membuat bubur kacang hijau untuk dibagikan pada hari Jum'at selesai sholat Jum'ah dengan 100 bungkus
Hasil Kegiatan	Respon yang sangat baik dari para pengurus masjid/DKM dan jama'ah sholat Jum'at Masjid Jami' Nurul Islam.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Dokumentasi Kegiatan:



Gambar 4.27 Pemberdayaan Masyarakat: Jum'at Berkah

8. Ecobrick

Tabel 4.3 8 Pemberdayaan Masyarakat: Ecobrick

Program	Ecobrick
Bidang	Lingkungan Sosial

Nomor Kegiatan	No. 8
Tempat, Tanggal	Posko KKN 143, 10–18 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	9 hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 143
Tujuan	Memanfaatkan sampah botol plastik dan sisa kain perca yang sudah tidak terpakai, menjadi <i>ecobrick</i> yang mempunyai nilai guna dan kreativitas
Sasaran	Warga desa Patrasana
Target	100 botol plastik
Deskripsi Kegiatan	Memanfaatkan 100 botol plastik untuk dijadikan <i>ecobrick</i> , dengan dimasukan sisa potongan kain perca yang kemudian dirangkai menjadi monumen <i>ecobrick</i>
Hasil Kegiatan	Dari 100 botol plastik yang digunakannya, dapat membuat monument <i>ecobrick</i> yang menjadi
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Dokumentasi Kegiatan:



Gambar 4.2 8 Pemberdayaan Masyarakat: Ecobrick

9. Menanam Pohon

Tabel 4.3 9 Pemberdayaan Masyarakat: Menanam Pohon

Program	Menanam Pohon
Bidang	Lingkungan Sosial
Nomor Kegiatan	No. 9
Tempat, Tanggal	Lahan milik Kepala Desa, 4 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	16:00–16: 30 WIB
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 143
Tujuan	Menanam pohon sebagai bentuk cinta lingkungan dan melestarikan tanaman
Sasaran	Warga desa Patrasana
Target	50 pohon
Deskripsi Kegiatan	Menanam pohon dan memberikan pupuk dengan berbagai jenis tanaman, bersama kepala desa, sekretaris desa, dan jaro
Hasil Kegiatan	Dengan menanam pohon ini nantinya akan menghasilkan buah dan bisadimanfaatkan
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Dokumentasi Kegiatan:



Gambar 4.2 9 Pemberdayaan Masyarakat: Menanam Pohon

10. Donasi Al-Qur'an Tulis

Tabel 4.3 10 Pemberdayaan Masyarakat: Mengajar Ngaji

Program	Donasi Al-Qur'an Tulis
Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	No. 10
Tempat, Tanggal	Masjid dan TPA, 19 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	08:00 – 10:00 WIB
Tim Pelaksana	Muhammad Miftah & Musa Herdiansyah
Tujuan	Menyalurkan donasi Al-Qur'an tulis untuk dapat dimanfaatkan dengan baik
Sasaran	Beberapa Masjid dan TPA
Target	50 Donasi Al-Qur'an tulis
Deskripsi Kegiatan	Menyalurkan Al-Qur'an tulis melalui pengurus masjid dan pengurus TPA, untuk dapat dimanfaatkan di masjid dan TPA
Hasil Kegiatan	Masjid dan TPA mendapatkan donasi Al-Qur'an tulis untuk dapat dimanfaatkan
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Dokumentasi Kegiatan:



Gambar 4.2 10 Pemberdayaan Masyarakat: Donasi Al-Qur'an Tulis

11. Membentuk Komunitas Pojok Baca Patrasana 143

Tabel 4.3 11 Pemberdayaan Masyarakat: Membentuk Komunitas Pojok Baca Patrasana 143

Program	Membentuk Komunitas Pojok Baca Patrasana 143
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	No. 11
Tempat, Tanggal	Balai desa Patrasana, 18–22 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	5 hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 143 dan karangtaruna
Tujuan	Untuk menyediakan pojok baca yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh warga desa Patrasana, dalam kegiatan membaca sehingga dapat menambah minat membaca dan pengetahuan baru
Sasaran	Seluruh warga desa Patrasana
Target	Seluruh warga desa Patrasana
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini mendapat bantuan dari Perpustakaan Nasional RI dengan jumlah 250 judul dan 500 eksemplar, dan bekerja sama dengan karang taruna untuk membentuk komunitas pojok baca Patrasana 143
Hasil Kegiatan	Para warga desa dapat memanfaatkan seluruh koleksi buku-buku baru, untuk membaca dan mempelajarinya sehingga menambah minat baca
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
Dokumentasi Kegiatan:	



Gambar 4.2 11 Pemberdayaan Masyarakat: Membentuk Komunitas Pojok Baca Patrasana 143

12. Penempelan Poster Edukasi

Tabel 4.3 12 Pemberdayaan Masyarakat: Penempelan Poster Edukasi

Program	Penempelan Poster Edukasi
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	No. 12
Tempat, Tanggal	SDN 02 dan SDN 03 Patrasana, 8 Agustus 2023 dan tanggal 10 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 143
Tujuan	Menambah pengetahuan dari poster edukasi kepada para siswa-siswi
Sasaran	SDN 02 dan SDN 03
Target	20 poster
Deskripsi Kegiatan	Membuat poster edukasi dan menempel bersama para siswa-siswi yang berisi kalimat seperti, buku adalah jendela dunia, hemat pangkal kaya, dan lain- lainnya

Hasil Kegiatan	Respon yang baik dari pihak sekolah dan siswa-siswi, dan menambah pengetahuan untuk siswa-siswi dari poster edukasi tersebut
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Dokumentasi Kegiatan:



Gambar 4.2 12 Pemberdayaan Masyarakat: Penempelan Poster Edukasi

13. Sosialisasi Pengurangan Sampah (*GoGreen*)

*Tabel 4.3 13Pemberdayaan Masyarakat: Sosialisasi PenguranganSampah (Go Green)
SDN02 Patrasana*

Program	Sosialisasi Pengurangan Sampah (<i>Go Green</i>)
Bidang	Lingkungan Sosial
Nomor Kegiatan	No. 13
Tempat, Tanggal	SDN 02 Patrasana, 7 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 jam
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 143
Tujuan	Memberikan edukasi kepada siswa- siswi mengenai pengurangan sampah plastik
Sasaran	Siswa-siswi SDN 02 Patrasana

Target	Siswa-siswi SDN 02
Deskripsi Kegiatan	Mensosialisasikan ke kelas yang diajarkannya kepada siswa-siswi terkait pengurangan sampah plastik, dengan setiap hari membawa botol minum dan tempat makan untuk wadah makanan
Hasil Kegiatan	Siswa-siswi dapat pengetahuan baru dan selanjutnya mereka membawa botol minum dan tempat makan dari rumah
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
Dokumentasi Kegiatan:	
	
<i>Gambar 4.2 13 Pemberdayaan Masyarakat: Sosialisasi Pengurangan Sampah(GoGreen)</i>	

14. Menyediakan Tempat Sampah

Tabel 4.3 14 Pemberdayaan Masyarakat: Menyediakan Tempat Sampah

Program	Menyediakan Tempat Sampah
Bidang	Lingkungan Sosial
Nomor Kegiatan	No. 14
Tempat, Tanggal	Kantor desa Patrasana, 21 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 jam

Tim Pelaksana	Tubagus Farhan Maulana dan Taufik Ananda Ritonga
Tujuan	Agar di desa mempunyai tempat sampah
Sasaran	Kantor Desa Patrasana
Target	2 tempat sampah
Deskripsi Kegiatan	Menyediakan tempat sampah kemudian diberikan tanda KKN 143 UIN JKT menggunkan pilox putih
Hasil Kegiatan	Kantor desa mempunyai 2 tempat sampah yang sebelumnya tidak ada
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
<p>Dokumentasi Kegiatan:</p>  <p>The image shows two men standing outdoors next to a blue trash bin. The man on the left is wearing a red long-sleeved shirt and dark pants. The man on the right is wearing a blue jacket over a black t-shirt and dark pants. They are standing on a dirt path next to a concrete structure. A blue trash bin is visible in the foreground, with a white sign attached to it that reads 'KKN 143 UIN JKT'.</p>	
<p><i>Gambar 4.2 14 Pemberdayaan Masyarakat: Menyediakan Tempat Sampah</i></p>	

D. Faktor- Faktor Pencapaian Hasil

Ada beberapa faktor-faktor penunjang dalam mencapai hasil KKN- PpPM yang telah dilaksanakan, diantaranya adalah faktor-faktor yang menjadi pendorong terlaksananya program kegiatan dalam KKN-PpMM maupun faktor-faktor penghambatannya di desa Patrasana sebagaiberikut:

1. Faktor Pendorong
 - a. Dukungan dan keterbukaan dari pihak desa seperti kepala desa, RW, RT, jaro, dan tokoh- tokoh masyarakat lainnya di desa Patrasana
 - b. Antusias dari para masyarakat dan memberikan respon yang positif kepada seluruh anggota KKN dalam melaksanakan kegiatan.
2. Faktor Penghambat
 - a. Ada kurangnya komunikasi antar para petinggi desa dengan beberapa pihak sehingga dalam melaksanakan program sedikit kendala
 - b. Banyak informasi yang kurang sehingga untuk pelaksanaan KKN ini kurang kejelasan, seperti mulai dari waktu pelaksanaan KKN Reguler

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

n

Dengan adanya laporan ini, kami selaku mahasiswa pelaksana kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Asharadha Bhakti 143 berharap pengalaman yang kami bagikan dapat menginspirasi pembaca dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat mereka kedepannya. Laporan ini juga dapat menjadi referensi menentukan program kerja mereka nantinya.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan yang telah dilaksanakan dan kesimpulan yang dapat diambil dari pelaksanaan program. Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pp-MM yang berlokasi di desa Patrasana, Kecamatan Kresek, Tangerang Banten. Laporan ini merupakan pengaplikasian dari pengetahuan yang kami dapatkan di bangku kuliah dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Sepertinya hal dalam suatu kegiatan bersama tentunya tidak selamanya akan berjalan lancar dan terdapat hambatan. Namun di samping adanya berbagai hambatan tersebut KKN Asharadha Bhakti mampu menyelesaikan semua program yang dirancang dengan tepat waktu. Atas semua program kerja yang telah terlaksana, diharapkan hasil yang ada dapat memberikan manfaat untuk desa dan masyarakat untuk menjadi yang lebih baik.

Dari awal pembentukan kelompok, berbagai kegiatan pra-KKN, survei lokasi, hingga pelaksanaan KKN, semua berjalan dengan cukup lancar dan menggembirakan. Semangat para anggota dan dukungan satu sama lain menjadi penguat dalam menjalani kegiatan KKN selama satu bulan lamanya. Selain itu, segala bentuk bimbingan dan arahan dari dosen pembimbing yaitu ibu Khalila sangat berperan dalam pelaksanaan KKN kami. Kami pun sangat berterima kasih atas segala dukungan dan bantuan yang senantiasa diberikan kepada kami, sehingga kami mampu menyelesaikan tugas kami dengan baik.

Selain itu tanpa adanya dukungan dari masyarakat Patrasana, pemerintahan desa, dan berbagai pihak mungkin KKN kali ini terasa kurang sempurna. Senyum dan semangat anak-anak Patrasana pun menjadi warna tersendiri dalam kenangan KKN kami. Terima kasih sebesar-besarnya kami berikan kepada seluruh masyarakat dan pihak

Desa Patrasana atas dukungan, bantuan, juga kesan baik yang telah diberikan kepada kami. Kami berharap apapun yang telah kami berikan memberikan kesan dan kenangan terdalam diingatan masyarakat sehingga kehadiran kami tak pernah terlupakan.

Dapat kami simpulkan bahwa seluruh rangkaian kegiatan yang telah kami susun berjalan dengan cukup baik dan terlaksana secara keseluruhan. Semua program kerja, baik program kerja unggulan hingga program kerja sekecil apapun terlaksana dengan sukses. Walaupun terkadang terdapat hambatan dan kesalahan dalam menjalankan program kerja, tetapi niat ikhlas dan semangat kami tidak pernah padam untuk memberikan yang terbaik kepada Desa Patrasana.

B. Rekomendasi

1. Pemerintahan Setempat
 - Senantiasa mengingatkan masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan sekitar dan melakukan upaya kebersihan agar terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat.
 - Diharapkan pemerintah terus menjadi penengah dan pemersatu masyarakat agar tidak ada perselisihan antar masyarakat, sehingga Patrasana menjadi desa yang rukun dan penuh kedamaian.
2. Pusat Pengabdian Masyarakat UIN Jakarta
 - Diharapkan Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Jakarta lebih memperhatikan keadaan mahasiswa dan mematangkan segala rencana-rencana yang telah dibuat dalam aspek apapun, dikarena telah banyak terjadi kesalahan yang disebabkan tidak matangnya perencanaan dari PPM.
3. Pemangku Kebijakan Kecamatan dan Kabupaten
 - Diharapkan pemangku kebijakan kecamatan maupun kabupaten senantiasa memperhatikan perkembangan masyarakat dan memberikan upaya lebih pada bidang pendidikan yang masih belum dapat dikatakan memuaskan.
4. Tim KKN–PpMM yang mengadakan KKN–PpMM di lokasi tersebut pada masa yang akan datang

- Kepada tim KKN yang akan datang diharapkan dalam membuat program yang jelas serta tersusun dengan sistematis agar semua rencana kegiatannya dapat berjalan dengan sesuai apa yang diinginkan.
- Diharapkan juga tim KKN berikutnya untuk menyiapkan diri dan mental terlebih dahulu, dikarenakan para peserta KKN akan berhadapan dengan masyarakat setempat, dimana karakter masyarakat tersebut berbeda-beda. Hal ini diharapkan agar dapat beradaptasi dan diterima baik oleh masyarakat setempat.

EPILOG

A. Kesan Masyarakat

1. Mengajar di SDN 02 dan SDN 03 Patrasana

Anak-anak sangat antusias belajar bersama kami sehingga menjadi lebih aktif selama pembelajaran berlangsung dan mampu mendekatkan diri dengan kami dalam waktu singkat.

2. Pembelajaran ilmu keagamaan dan pembacaan Al-Qur'an di TPA

Ustadzah sangat senang dengan kehadiran kami dalam memberikan ilmu agama kepada anak-anak. Anak-anak pun senang dengan metode pembelajaran yang baru dan mempelajari ilmu Al-Qur'an yang lebih mendalam.

3. Bimbingan belajar

Anak-anak sangat antusias dalam belajar mewarnai, membaca, menulis, dan berhitung selama kegiatan bimbingan belajar berlangsung. Orang tua pun turut senang melihat minat belajar mereka semakin meningkat.

4. Penyuluhan dan pencegahan kenakalan remaja

Tenaga pendidik menyambut dengan baik serta berterima kasih atas penyuluhan yang kami adakan, begitupun antusias besar murid- murid mengikuti penyuluhan tersebut.

5. Penanaman bibit pohon

Masyarakat merasa senang menerima bibit pohon dari kami dan dengan senang hati akan merawat bibit tersebut.

6. Penjurian dan Dokumentasi Lomba 17 Agustus

Pemerintahan desa merasa sangat terbantu dengan penjurian yang kami lakukan, begitupun masyarakat yang sangat bahagia dengan dokumentasi yang kami abadikan.

7. Pojok baca desa

Berbagai pihak desa sangat senang dan berterima kasih atas terealisasinya pojok baca desa, sehingga masyarakat dan anak-anak desa memiliki fasilitas belajar yang memadai dan baik dengan adanya buku-buku yang bermanfaat.

8. Penyuluhan kebersihan pada murid-murid sekolah dasar

Tenaga pendidik sangat mendukung penuh kegiatan ini agar murid-murid bisa menjadi lebih peduli dan senantiasa menjaga kebersihan lingkungan sekitar mereka.

9. Pemasangan poster keagamaan di TPA

Anak-anak TPA sangat antusias memasang poster-poster keagamaan yang kami berikan dan menjadi lebih semangat mempelajari ilmu agama meskipun tanpa adanya kehadiran kami.

10. Senam sehat bersama ibu-ibu PKK

Ibu-ibu PKK sangat antusias dengan kegiatan senam kami bahkan sampai semangat melakukan berbagai senam karena merasa sudah lama tidak melakukan senam bersama seperti dulu.

11. Eco-printing

Peserta eco-printing merasa senang dengan adanya kegiatan sederhana yang sangat bermanfaat dan menyenangkan, juga mendapatkan kenang-kenangan sederhana yang mereka buat sendiri.

12. Jum'at berkah

Meskipun hanya segelas bubur hijau, jamaah sholat jum'at sangat senang dan berterima kasih dengan pemberian sederhana kami.

13. Ecobrick

Masyarakat begitu antusias akan berdirinya monumen ecobrick dengan ikut serta dalam proses pendirian ecobrick, serta berterima kasih atas kenang-kenang yang kami berikan kepada desa Patrasana.

14. Pemasangan gantungan baju dan poster do'a di Masjid Nurul Islam

Pihak penjaga masjid merasa berterima kasih atas bantuan fasilitas kecil yang kami berikan sehingga bisa bermanfaat untuk jamaah masjid.

15. Pemberian tempat sampah

Masyarakat sangat berterima kasih atas pemberian tempat sampah karena lingkungan sekitar jadi lebih bersih dan terjaga.

B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN

Penjual Es Kul Kul yang

Menginspirasi Oleh : Hayya Apriligiani

Mutiara Riadi Jurusan : Sistem Informasi

Selama kurang lebih satu bulan melaksanakan kegiatan KKN, saya sangat merasakan kehangatan warga desa di Patrasana. Salah satu warga yang menurut saya sangat ramah adalah ibu penjual es kul kul. Beliau bernama Ibu Dadah Awal mula bertemu dengan beliau saat kita akan bersilaturahmi dengan pak Sekdes, sebelum sampai ke rumah pak sekdes kita bertemu dengan Ibu Dadah dan menawarkan untuk beristirahat di rumahnya, setelah itu kita berkenalan. Beliau sangat ramah dan sangat mendukung segala kegiatan KKN yang kita lakukan. Saya sangat terinspirasi dari beliau, karena beliau sangat menerima kedatangan mahasiswa KKN dengan rasa gembira, terbuka kepada kita dan mendukung proker KKN yang kita lakukan.

Awalnya saya merasa canggung dengan beliau, tapi karena kebaikan hati beliau kita merasa sangat di sayangi dan merasa memiliki seorang ibu asuh yang baik dan mendukung anaknya. suatu hari saat sedang melaksanakan kegiatan masak, kompor yang kita pakai tiba tiba rusak, namun dengan murah hati beliau mengijinkan kita untuk menggunakan kompor pribadinya selama kegiatan KKN berlangsung. Sungguh baik hati beliau.

Pernah suatu saat, kita sedang berjalan jalan dan ingin makan es kul kul, namun uang yang kita bawa tidak cukup, namun lagi lagi dengan kemurahan hati beliau, Ibu Dadah mengikhlaskan kita untuk membayar seadanya. Ibu dadah menjadi salah satu masyarakat yang menurut saya cerminan yang sangat baik bagi warga desa patrasana. Semoga kebaikan ibu .. menjadi berkah untuk dirinya.

Kisah Sekretaris Desa yang Sangat Sabar dan Ikhlas

Oleh: Garnis Maulida Jurusan:

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Di Desa Patrasana tempat kami KKN terdapat salah satu sosok yang menurut saya sangat menginspirasi dan dapat dijadikan contoh yakni Sekretaris Desa yang biasa kami panggil Pak Nana, beliau merupakan salah satu staff desa yang memiliki jabatan sebagai Sekretaris Desa dengan waktu yang sudah cukup lama. Tahun demi tahun Pak Nana

menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai Sekretaris Desa Patrasana, Walaupun beliau tidak memiliki latar belakang Pendidikan yang tinggi tetapi beliau tetap belajar dengan orang-orang terdekatnya yang sudah berpengalaman lebih yang berkaitan dengan tugas-tugas kantor desa, beliau tidak pernah sungkan untuk bertanya dengan orang lain mengenai hal yang memang beliau belum tahu, tidak mengenal umur bahkan beliau tidak malu bertanya dengan teman sesama sekretaris desa yang usianya masih jauh dibawah beliau, jika dirasanya orang itu lebih memiliki ilmu dari beliau. Tidak mudah menjadi sosok beliau, banyaknya cemooh dari masyarakat dan bahkan orang-orang disekitarnya, beliau selalu menanamkan dirinya untuk selalu bekerja secara profesional dan bekerja sebagai bawahan yang baik. Apapun hal-hal yang berkaitan dengan kantor desa akan tetap dilaksanakan walaupun yang bukan berkaitan dengan tupoksi sesungguhnya yang mencerminkan jabatan beliau sebagai seorang sekretaris desa.

Beliau sangat amat berkontribusi dalam membantu kegiatan KKN kami, mulai dari pelaksanaan survei tempat tinggal hingga pelaksanaan proker-proker yang kami jalankan. Selain itu, beliau sangat murah hati dengan membantu kesulitan-kesulitan kami, dengan contoh bersedia meminjamkan alat masak kepada kami selama di Patrasana. Selain itu juga bersedia mengajak kami untuk makan-makan bersama di pelataran rumahnya Sosok beliau sangat amat membuat kami terkesan serta berterima kasih atas ilmu-ilmu dan perlakuan-perlakuan baik yang di berikan kepada kami selama melaksanakan KKN di desa Patrasana.

Ilmu kehidupan yang beliau gambarkan kepada kami sangat luas, dimulai dari bagaimana cara menyikapi orang yang tidak menyukai kita,

lalu sikap kita menghadapi orang yang tempramental, dan beliau juga mengajarkan kepada kami cara sabar yang mendalam bagaimana kita harus ikhlas menjalankan tanggung jawab kita dalam suatu pekerjaan walaupun seringkali merasa tertekan, tidak nyaman dan sebagainya tapi beliau memiliki jiwa yang lapang.

Kisah Seorang Istri Sederhana, Siap Sedia Serta Mulia

Oleh: Ramanda Oktaviani

Jurusan: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Pertemuan dengan sosok inspiratif ini terjadi di Desa Patrasan ketika saya tengah menjalankan program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Begitu banyak tokoh masyarakat setempat yang sudah saya ketahui, salah satunya merupakan istri dari sekretaris desa Patrasana atau biasa saya sebut dengan Bu Sekdes. Beliau adalah orang yang menginspirasi bagi saya.

Bu Sekdes merupakan orang yang ramah, baik hati dan murah senyum serta satu hal yang saya sangat kagumi dari beliau yaitu kesederhanaan dalam setiap ucapan, perilaku dan tindakannya. Walaupun beliau merupakan istri dari sekretaris desa setempat, tidak membuatnya menjadi seorang yang angkuh. Kegiatan sehari-hari Bu Sekdes yaitu berjualan makanan di SD terdekat, beliau juga orang yang tidak gampang minder, ulet dan cekatan. Cocok dengan Pak Sekdes hehe. Bu Sekdes sering menawari kami makan bersama seperti liwetan di rumahnya serta membantu kami dalam hal perabotan rumah untuk keperluan kami. Dari sosok beliau saya berkaca diri untuk membenahi diri supaya hal positif dari Bu Sekdes bisa saya lakukan juga untuk diri saya sendiri.

KKN Ke Desa Patrasana, Sebuah Refleksi Untuk Lebih Mawas Diri

Oleh : Defa Asyafa Saefullah

Program Studi : Hukum Tata Negara

Awalnya sebuah perjalanan untuk ikut KKN menjadi menyheramkan di kala stigma yang melekat pada KKN Reguler yang buruk setelah dibandingkan dengan jenis KKN lainnya, KKN sendiri terdiri dari KKN Internasional, KKN Moderasi Beragama, KKN In Campus dan KKN Kolaboratif karena lebih menjangkau daerah 3 T serta dari segi pendanaan lebih work hard dari pada jenis KKN lainnya. Setelah memutuskan untuk berangkat KKN dengan niat hanya untuk menyelesaikan formalitas untuk syarat kelulusan dan tidak ada niat tulus untuk membangun desa secara utuh karena awalnya beranggapan bahwa impact untuk membangun desa yang dihasilkan KKN tidaklah impactfull, bahkan justru yang lebih berdampak ialah kebijakan dari kepala desa setempat yang menggunakan Anggaran pemerintah beserta jajaran stafnya.

Namun ternyata, hanya butuh waktu seminggu untuk mengubah mind set tersebut, saya baru menyadari bahwa KKN itu dampaknya bukan hanya eksternal, bukan hanya melaksanakan tugas tri dharma perguruan tinggi, bukan hanya untuk membantu kerja bakti, membuatplang – plang dan tanda jalan dan bukan hanya asik – asikan tanpa tujuan yang jelas namun lebih daripada itu dari KKN banyak yang lebih berdampak justru pada aspek internal yakni diri sendiri, terdapat banyak pengembangan diri dan pengalaman baru seperti experience untuk merasakan jadi orang – orang desa dalam waktu sebulan. Merasakan sekumpulan organisasi yang equal dan memulai segalanya dari 0, melepaskan seluruh jabatan dan latar belakang mahasiswa sehingga dapatmerasakan pertemanan yang real dan jujur.

Banyak juga interaksi dengan masyarakat desa, mulai dari kepala desa, jaro, rw dan rt serta pedagang – pedagang dan pekerja – pekerja yang membuat kita lebih dekat dengan masyarakat, merasakan bagaimana untuk lebih mensyukuri hidup, hidup dengan sederhana dan seadanya tanpa mementingkan outfit, paras dan tampang, hidup bersosial dan lebih bermasyarakat sehingga membuat diri ini menjadi lebih bersyukur selama KKN 4 minggu itu.

Kisah seorang nenek tua penjual gado gado

Oleh : Nadhrotun Nasihah

Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Ketika kami melaksanakan KKN di desa patrasana, begitu banyak bertemu dan mengenal sosok sosok inspiratif yang berasal dari desa patrasana, Salah satu nya yaitu seorang nenek tua penjual gado-gado. Nenek ini sudah cukup tua tapi semangat nya yang luar biasa, beliau tinggal bersama suami, anak dan cucu nya. Biasa kita panggil dengan sebutan emak dan Abah, emak dan Abah ini walaupun sudah tua tapi semangat nya luar biasa untuk menggali Rizky. Anak nya seorang laki laki dan istri nya sudah meninggal, Jadi kedua anak nya di urus oleh emak dan abah.

Setiap hari ia berjualan gado-gado untuk menambah pemasukan menghidupi keluarga nya. Setiap selesai sholat subuh ia sudah beranjak ke pasar ditemani sang suami untuk membeli bahan bahan untuk di buat gado-gado, setelah dari pasar ia bergegas mengerjakan pekerjaan rumah seperti nyuci dll, sekaligus menyiapkan bahan-bahan untuk dagangannya dan tidak lupa selalu ada campur tangan suami nya di setiap pekerjaan, Masya Allah pasangan yang sangat luar biasa. Beliau sangat ramah dan baik sekali, walaupun dengan materi yang sangat terbatas tapi beliau tidak lupa selalu berbagi untuk sekitar, beliau juga sangat ramah dengan warga, murah senyum dan yang penting hati nya yang lembut yang sangat luar biasa yang menjadi pantuan di desa patrasana. Beliau tinggal di RT 02 dekat dengan masjid Nurul Islam, beliau juga suka mengikuti pengajian yang di adakan di masjid Nurul Islam, dan beliau memiliki jiwa sosial nya yang tinggi, setiap ada warga yang sakit, meninggal atau mengadakan acara, beliau lah orang terdepan yang selalu siap membantu.

Masya Allah patut kita contoh walaupun sudah tua beliau tidak lupa akan kewajiban ibadah nya, jiwa sosial yang tinggi, hati yang lembut dan baik, dan semangat yang luar biasa untuk menjalani hidup dan takdir yang sudah Allah tetapkan untuknya. Sosok beliau membuat kami sangat terkesan dan berterima kasih sudah banyak memberikan kisah inspiratif dan pelajaran bagi kami arti kehidupan yang sesungguhnya.

Semangat Belajar Anak-anak Desa Patrasana

Oleh : Putri Aprillia

Jurusan : Ilmu Perpustakaan

Kedatangan saya dan seluruh teman-teman KKN kelompok 143 Asharadha Bhakti dari kampus UIN Jakarta di desa Patrasana Kecamatan kresek Kabupaten Tangerang, mendapat sambutan dan respon yang sangat baik dari para warga desa oleh kalangan bapak-bapak, ibu-ibu dan juga anak-anak. Senyum dan keramahan mereka yang menyambut baik kedatangan kami dari tiba di lokasi tempat tinggal KKN dengan memberikan bantuan untuk mengangkut barang bawaan. Adanya pelaksanaan KKN ini sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat desa, yang nantinya selama satu bulan di isi kegiatan-kegiatan yang memberikan manfaat kepada semua warga.

Salah satu kegiatan dari KKN saya dan juga teman-teman yaitu bimbingan belajar atau (Bimbel) untuk anak-anak khususnya di RT 03 Kampung Soge, sebagai lokasi tempat tinggal kontrakan kami. Kegiatan bimbingan belajar ini bertujuan untuk memberikan pengajaran kepada anak-anak di lingkungan sekitar tempat tinggal KKN di luar jam sekolah dengan materi seperti berhitung, membaca, menulis, mewarnai, serta belajar bahasa Arab dan Inggris dasar. Adapun waktu dalam kegiatan bimbel ini dimulai dari jam 4 sampai pukul 5 sore, yang dilaksanakan di Masjid Jami' Nurul Islam setiap hari selasa dan kamis. Semangat dan antusias mereka untuk mengikuti bimbel dari KKN kami, menjadi penyemangat dalam mengajarkan ilmu kepada anak-anak. Mereka belajar membaca, menulis, berhitung, mewarnai, tanpa merasa bosan untuk diajarkan. Aktif bertanya pada materi yang sedang dijelaskan dan mencoba berlatih soal dengan mandiri. Respon yang baik juga dari kalangan orang tua yang ingin mengantar anaknya untuk ikut bimbel, berharap anaknya menjadi rajin belajar dan pintar. Masih terdapat anak-anak yang masih belum lancar dalam membaca, menulis, juga berhitung meskipun sudah duduk di kelas 3 SD, hal ini menjadi suatu penekanan dari teman-teman KKN untuk berusaha mengajarkannya dengan metode pengajaran yang dapat diterima, asyik, agar anak-anak bisa lancar dan cepat bisa.

Pelaksanaan dari bimbingan belajar ini menambah pengalaman bagi saya, untuk berbagi ilmu dengan cara mengajar anak-anak. Bagi saya, sebaik-baiknya manusia adalah yang bermanfaat bagi banyak orang lain.

Dengan ilmu yang saya dan teman-teman KKN bagikan kepada anak-anak Insya Allah menambah ladang pahala, sebagai bentuk ibadah menjadi manusia yang dapat berbagi ilmu. Rasa semangat dari anak-anak desa Patrasana menjadi kenangan bagi saya yang tentunya tidak akan lupa dariingatan.

Kisah Pegelola Bebek dan Ikan (BUMDES) Desa Patrasana

Oleh : Taufik Jurusan

: Dirasat Islamiyah

Ketika kami melaksanakan KKN di Desa Patrasana, banyak hal hal baru yang kami dapati, dan mengenal sosok inspiratif di Desa Patrasana. Salah satunya adalah pengelola BUMDES perternakan bebek dan ikan bapak Tariani (apk ebek) yang rajin dan tulang yang ringan. Beliau adalah warga patrasan yang hari harinya sibuk ngurusin bebek dan ikan, mulai dari jam 04 subuh di sudah keliling kandang bebek mengumpulkan telur telur bebek dan dikumpulkan di pondok kecil (empang) jika sudah terkumpul 300 – 400 kemudian do jual. Tak hanya sampai disitu pak ebekjuga termasuk perangkat desa bidang kebersihan dan juga pengurus LINMAS. Sebelum jaum 7 beliau sudah beres beres kantor desa, menyapu, mengepel, dan menyapu halaman kantoir desa setiap hari, dengan ke rajianan beliau ini seringkali hati saya terpanggil untuk selalu bergerak, beraktivitas, dan kalau bekerja dia tidak pernah membandingkan pekerjaan dengan teman dan apalagi perhitungan dalam bekerja.

Saya dan teman KKN lainnya banyak ngobrol dan saling bertukar cerita dengan pak bebek di Empang milik desa, selain beliau sosok yang rajin dan ringan tulang beliau juga orangnya yang baik hamper setiap malam kami disuguhkan telur bebek, dan ngeliwet juga dengan teman teman KKN dan anak anak muda Desa Patrasan. Akhirnya kami berterimakasih banyak dengan desa Patrasana yang sudah menerima dengan baik agenda KKN kami dan kepada pak bebek yang selalu membersamai kami dan banyak hal yang pasti kami ambil dari beliau. Sekian kisah inspiratif kali ini mudah mudahan ada kebaikan yang kitadapat dari sini.

Kisah Seniman Inspiratif Patrasana

Oleh: Abdul Aziz Al Zhari

Jurusan: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Ketika kami melaksanakan KKN di Desa Patrasana, banyak hal hal baru yang kami dapati, dan mengenal sosok inspiratif di Desa Patrasana. Salah satunya adalah Pa Taufik Ruhayat atau yang biasa kami panggil Aiyat. Beliau adalah seniman yang berbakat. Dia menghabiskan waktunya di desa untuk mengumpulkan bahan bahan bekas dan mendaur ulangnya menjadi karya seni. Beliau biasa membuat miniatur-miniatur seperti masjid, gapura dan bangunan bangunan yang indah lainnya. Melalui karyanya, beliau mencoba mengabadikan keindahan alam dan kehidupan sehari-hari di desanya.

Dengan usaha kerasnya, karya dari beliau mendapatkan perhatian yang luar biasa. Karya-karyanya mulai diakui sebagai ekspresi yang mengagumkan tentang desa dan alam sekitarnya. Orang-orang mulai menghargai keunikan seninya, dan menjuluki beliau sebagai seniman yang serba bisa. Beliau selalu dapat diandalkan ketika desa ingin membuat kerajinan ataupun desain desain tertentu. Beliau juga membantu kami dalam merancang desain untuk program kerja kami yaitu *eco-brick*. Beliau membantu kami dari awal hingga proses program kerja kami selesai yaitu mendirikan tugu *eco-brick* dengan desain dari beliau tugu kami.

Seorang Sekretaris Desa yang Bertanggung Jawab

Oleh: Ardina Pramesti

Prodi: Fisika

Penanggalan kisah seorang Sekretaris Desa yang memiliki sifat penyabar dan tanggung jawab. Waktu sebulan kami melaksanakan kuliah kerja nyata di desa Patrasana, ada seorang sekretaris desa yang dapat menginspirasi banyak orang dengan sifat penyabar dan bertanggung jawabnya. Beliau adalah pak Dirayana, akrab dipanggil pak Nana. Pada saat survei ke desa kami bertemu dengan pak Nana, dan disitulah kami berkenalan serta mencari informasi terkait situasi dan kondisi di desa Patrasana. Kami sangat diterima baik oleh beliau bahkan kami banyak

dibantu dengan pak Nana mulai dalam mencari tempat tinggal. Beliau bercerita ‘walaupun bapa bukan orang yang berpendidikan tinggi, tapi Alhamdulillah bapa masih dipercayai dengan pa kades sebagai sekretaris desa dan sudah berjalan selama 10 tahun’. Kehausan ilmu inilah yang menjadi salah satu inspirasi bagi kami. Di usia yang tak lagi muda beliau memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan ingin belajar kepada orang-orang yang mengerti paham soal ilmu pemerintah.

Menjadi bagian staff desa tidaklah mudah, banyak sekali pro kontra masyarakat patrasana terhadap pemerintahan desa. Terpaut usia yang jauh lebih tua dengan kepala desa Patrasana tidak menjadi penghalang sebagai pak Nana untuk bekerja secara professional, walaupun terkadang bukan tugasnya pak Nana sebagai sekretaris desadengan sigapnya beliau membantu dan bertanggung jawab. Disisi lain, beliau ini orang yang sangat sabar dalam menghadapi permasalahan- permasalahan desa. Beliau sangat antusias sekali dan berkontribusi di setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh desa. Pak Nana banyak sekali bercerita dan mengajari kami soal bertanggung jawab dan professional dalam suatu jabatan, tak hanya dari beliau saja kami pun banyak berkenalan dengan saudara-saudara yang berdekatan dengan pak Nana. Kami sangat diterima dengan hangat oleh keluarganya, bahkan saat kami kekurangan barang-barang KKN tanpa segan keluarga terdekat pak Nana meminjamkan barangnya kepada kami untuk dipakai selama kami tinggal di desa Patrasana.

Kisah Cinta Orang Tua Kepada Anak

Oleh: Hasanah Aprilia N.

Jurusan: Manajemen

Di Desa Patrasana, begitu banyak sosok-sosok inspiratif yang dapat kami temui ketika kami melaksanakan KKN di desa tersebut. Masyarakat yang ramah dan baik hati mengelilingi kami selama kami tinggal di Desa Patrasana. Salah satunya seorang nenek yang tinggal bersama suami dan cucu perempuannya di kampung Soge.

Pertemuan kami terjadi tak sengaja ketika kami sedang mencaribahan untuk melakukan salah satu proker kami yaitu eco-printing. Nenek tersebut sedang bersama dengan cucunya yang berumur 7 bulan duduk di teras rumah sembari melihat anak-anak kecil yang bermain bola di lahan depan rumahnya. Kami pun berbincang dengan beliau sembari menikmati angin sejuk dan mendengar canda tawa anak-anak yang sedang bermain. Disana beliau hanya tinggal bersama dengan suami dan cucu perempuannya. Lantas kemana orang tua anak perempuan tersebut? Ternyata Ibu dari anak perempuan tersebut yang merupakan anak darinenek yang kami temui telah tiada.

Nenek tersebut bercerita bahwa anak perempuannya itu sangatlah pintar, aktif, dan cantik. Beliau menceritakan betapa bangganya memiliki anak perempuannya itu. Terlihat dari sorot mata beliau yang sangat semangat menceritakan kisah anak perempuannya. Selain itu rasa kasih sayang yang beliau berikan kepada anaknya juga terasa mengalir kepada cucunya sehingga cucu perempuannya sampai saat itu tumbuh menjadi bayi yang sehat dan aktif. Walaupun ditinggal pergi oleh anak perempuannya, beliau selalu bersyukur bahwa masih bisa dipertemukan dan tinggal bersama cucunya.

Kisah Sekretaris Desa yang Berhati Mulia

Oleh : Indah Setiowati

Jurusan : Manajemen Pendidikan

Dari sekian banyaknya masyarakat di Desa Patrasana, yang dimana tempat kami tinggal selama masa KKN, terdapat salah satu sosok yang dapat menginspirasi kami yakni Sekretaris Desa yang biasa kami panggil Pak Nana, beliau merupakan salah satu staff desa yang memiliki jabatan sebagai Sekretaris Desa dengan waktu yang sudah cukup lama. Tahun demi tahun Pak Nana menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai Sekretaris Desa Patrasana, walaupun dari latar belakang pendidikannya yang tidak melanjutkan sampai ke perguruan tinggi, namun tidak menutup kemungkinan untuk Pak Nana tetap belajar terhadap orang-orang terdekatnya yang sudah berpengalaman lebih yang berkaitan dengan tugas-tugas kantor desa.

Tidak mudah menjadi sosok beliau, banyaknya cemooh dari masyarakat dan bahkan orang-orang disekitarnya, Pak Nana selalu menanamkan dirinya untuk selalu bekerja secara profesional dan bekerja sebagai bawahan yang baik. Apapun hal-hal yang berkaitan dengan kantor desa akan tetap dilaksanakan walaupun yang bukan berkaitan dengan tupoksi sesungguhnya yang mencerminkan jabatan beliau sebagai seorang sekretaris desa. Beliau sangat amat berkontribusi dalam membantu kegiatan KKN kami, mulai dari pelaksanaan survei tempat tinggal hingga pelaksanaan proker-proker yang kami jalankan.

Selain itu, Pak Nana sangat murah hati dengan membantu kesulitan-kesulitan kami, dengan contoh bersedia meminjamkan alat masak kepada kami selama di Patrasana. Selain itu juga bersedia mengajak kami untuk makan-makan bersama di pelataran rumahnya. Sosok beliau sangat amat membuat kami terkesan serta berterima kasih atas ilmu-ilmu dan perlakuan-perlakuan baik yang di berikan kepada kami selama melaksanakan KKN di desa Patrasana.

Kisah Kegigihan Sang Sekretaris Desa

Oleh : Masitoh

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Desa Patrasana, desa dimana kami melaksanakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat (Kuliah Kerja Nyata/KKN) selama satu bulan. Mungkin banyak dari sebagian orang bilang satu bulan itu waktu yang lama, namun bagi kami satu bulan itu waktu yang cukup singkat. Walau waktunya singkat, kami bersyukur bisa mengenal dan bertemu dengan orang-orang hebat yang dapat menginspirasi kami. Salah satunya Bapak Sekretaris Desa Patrasana atau sebut saja beliau "Pak Nana".

Pak Nana ini merupakan sosok sekdes yang ramah, rajin, dan tentunya jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab beliau sebagai sekdes sangat patut diberi apresiasi. Beliau pernah berbagi cerita dengan kami bahwa diantara sekdes-sekdes yang lain kalau diibaratkan beliau ini sekdes senior karena beliau merupakan sekdes berlanjut dari kepemimpinan kades sebelumnya. Banyak sekali kisah inspiratif dari

beliau, tapi satu yang sangat saya ingat bahwa sebagai sekdes senior beliau tidak pernah bosan untuk selalu belajar baik itu dengan yang lebih muda, dengan tokoh-tokoh masyarakat ataupun dengan masyarakat sekalipun. Menurutnya belajar itu tidak pandang usia, tidak bergantung pada waktu dan tempat, kapan saja bisa belajar begitupun tempatnya, dimana saja kita bisa belajar. Dari kisah beliau ini lah yang membuat saya paham bahwa jangan pernah berhenti belajar, karena hidup tidak pernah berhenti mengajarkan.

Kisah Seniman Inspiratif Patrasana

Oleh: Musa Herdiansyah

Jurusan: Manajemen

Ketika kami melaksanakan KKN di Desa Patrasana, banyak hal hal baru yang kami dapat, dan mengenal sosok inspiratif di Desa Patrasana. Salah satunya adalah Pa Taufik Ruhiyat atau yang biasa kami panggil AIyat. Beliau adalah seniman yang berbakat. Dia menghabiskan waktunya di desa untuk mengumpulkan bahan bahan bekas dan mendaur ulangnya menjadi karya seni. Beliau biasa membuat miniatur-miniatur seperti masjid, gapura dan bangunan bangunan yang indah lainnya. Melalui karyanya, beliau mencoba mengabadikan keindahan alam dan kehidupan sehari-hari di desanya.

Dengan usaha kerasnya, karya dari beliau mendapatkan perhatian yang luar biasa. Karya-karyanya mulai diakui sebagai ekspresi yang mengagumkan tentang desa dan alam sekitarnya. Orang-orang mulai menghargai keunikan seninya, dan menjuluki beliau sebagai seniman yang serba bisa. Beliau selalu dapat diandalkan ketika desa ingin membuat kerajinan ataupun desain desain tertentu. Beliau juga membantu kami dalam merancang desain untuk program kerja kami yaitu eco-brick. Beliau membantu kami dari awal hingga proses program kerja kami selesai yaitu mendirikan tugu eco-brick dengan desain dari beliau tugu kami.

Mengajarkan Agama dengan Tulus Tanpa Fulus

Oleh: Ratih Marindra Ayuningtyas

Jurusan: Sosiologi

Kisah ini saya dapatkan ketika melakukan KKN di Desa Patrasana, Kecamatan Kresek, Kabupaten Tangerang, Banten. Terdapat seorang guru ngaji berada di wilayah RT 02, bertepatan dengan tempat tinggal kami selama disana. Berusia sekitar 50 tahun. Guru ngaji tersebut bernama Ibu Aen, orang sekitar memanggilnya umi Aen. Kesehariannya selain mengajar ngaji, beliau berjualan jajan dan minuman es.

Di RT tersebut terdapat dua TPQ (Tempat Pembelajaran Qur'an) bahkan tempatnya pun berdekatan. Tetapi, ada hal yang membedakan di kedua tempat tersebut yakni guru ngaji di TPQ A hanya 1 orang, sedangkan TPQ B ada beberapa orang guru ngaji. Selain itu, tempat TPQ A kurang memadai dan TPQ B memadai. Hal tersebut terjadi karena 'pembayaran' diantara keduanya berbeda. TPQ A tidak mematok biaya untuk mengaji, alias seikhlasnya. Sedangkan TPQ B ada biaya tersendiri.

Dalam kisah ini saya berfokus kepada TPQ A yakni seorang gurungaji mengajar hanya seorang diri. Dengan fasilitas kurang memadai dan jumlah murid banyak. Rasanya sangat sulit untuk seorang guru mengajar ngaji. Namun, umi Aen mampu dan selalu semangat mengajar yang tiada henti. Bahkan separuh waktunya rela ia gunakan untuk mengajarkan-anak di Desa Patrasana.

Terdapat pembagian jam mengaji yakni pagi, sore, dan malam hari. Murid yang mengaji pun bermacam-macam usia dan tingkatannya. Rata-rata dari mereka yang menginjak bangku SMP mengajidi malam hari. Kegiatan yang dilakukan tidak sekedar membaca Al-Qur'an tetapi diselingi menulis huruf hijaiyah, menghafal surat pendek, dan menghafal doa-doa.

Ketika ditanya alasan beliau bertahan menjadi guru ngaji, beliau mengatakan "*Kalau bukan saya siapa lagi neng. Disini susah mencari guru ngaji, karena tidak ada upahnya.*" Beliau dengan ikhlas menjalankannya. Walaupun beliau keteteran dalam mengajarkan ngaji dengan murid yang banyak dan energi yang terbatas. Tujuan umi aen hanya ingin anak-anak di Desa Patrasana bisa membaca Al-Qur'an dan lebih mengenal kepada ajaran agama.

Hal ini yang harus menjadi perhatian baik kepada masyarakat, pimpinan desa, bahkan pemerintah kota bahwa seorang guru baik gurungaji maupun guru umum seharusnya mendapatkan benefit yang setimpal dengan kinerja yang sudah mereka keluarkan secara maksimal.

Kisah Seorang Guru Ngaji Modal Ikhlas, Tanpa Mematok Bayaran

Oleh : Ananda Syaqqi Nurazizah

Jurusan : Bahasa dan Sastra Arab

Di Desa Patrasan di mana desa tersebut merupakan tempat kami melakukan kegiatan KKN selama satu bulan, dan di sana kami banyak bertemu dan mengenal tokoh tokoh Inspiratif di Desa Patrasana. Salah satunya adalah guru TPA Al Muawwanah yang biasa kami panggil UmiAen, beliau merupakan warga desa patrasana yang sehari harinya bekerja sebagai guru ngaji. Seperti yang kita ketahui guru ngaji adalah orang yang sangat berjasa bagi kita dalam mempelajari Islam.

Mengabdikan sebagai guru ngaji selama 26 tahun mungkin bukan lah suatu hal yang mudah sudah banyak suka dan duka yang beliau alami, mungkin yang awalnya dari kurang minat mengaji dari anak anak desaentah dari faktor tidak adanya guru mengaji ataupun biaya. Dari situ akhirnya beliau memutuskan untuk membuka TPA dengan biaya seikhlasnya dan semampunya. Beliau mengajar TPA Bersama suaminya dan anak anak yang beliau ajarkan sekitar 50 anak. Tidak hanya mengajar mengaji di TPA, Umi Aen juga sambil membuka usaha kecil kecilan yaitu jualan es cekek dan makanan ringan.

Karena itu bagian dari hidupnya, jadi beliau menikmatinya. Melihat anak anak yang awalnya tidak bisa membaca Alquran menjadi bisa. Meski hasilnya seadanya, dan mengajar dengan ikhlas tanpa nilai. Umi Aen mengaku senang dan tetap enjoy melakukan apa yang dilakukannya hingga saat ini. Selain itu kami ingin berterima kasih karena beliau juga lah yang telah mengizinkan mahasiswa untuk menjalankan salah satu prokerjanya yaitu mengajar anak anak TPA di tempat beliau.

Kisah Pa Rimin selaku kepala RW 03 di Desa Patrasana, Kresek

Oleh : Muhammad Miftah

Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam.

Di sebuah sudut indah di Desa Patrasana, Kresek, hiduplah seorang tokoh yang sangat istimewa, Pa Rimin. Beliau adalah Kepala RW 03 yang selalu menyambut setiap tamu, terutama kami, para mahasiswa KKN, dengan tangan terbuka dan senyum hangat. Tiap kali kami berkunjung ke rumahnya, aroma harum kopi segar dan cemilan khas desa segera menyambut kami. Beliau tak hanya menjadi tuan rumah yang ramah, tetapi juga seorang pendengar yang bijak. Ketika masalah-masalah di RW muncul, Pa Rimin selalu tampil dengan kebijaksanaan yang luar biasa. Terutama saat terjadi ketegangan selama gotong royong desa, beliau mampu menghadapinya dengan solusi yang adil, meredakan perselisihan, dan membuat semua warga merasa dihargai.

Kepribadian Pa Rimin begitu memikat, tidak hanya bagi warga dewasa, tetapi juga bagi generasi muda seperti kami. Beliau adalah sosok yang mudah bergaul dan bisa berbicara dengan berbagai kalangan usia. Kami merasa beruntung bisa dekat dengannya dan mendengarkan berbagai cerita inspiratif dari pengalaman hidupnya. Yang lebih menarik. Dalam Pa Rimin, kami melihat contoh nyata seorang pemimpin yang menggabungkan kebijaksanaan, keramahan, dan kemampuan beradaptasi dengan perkembangan zaman, membuatnya menjadi figur yang sangat dihormati dan dicintai di Desa Patrasana.

Kisah Pengurus Bebek Yang Totalitas, Solutif, Dan Rendah Hati.

Oleh : Tubagus Farhan Maulana

Jurusan : Hukum Keluarga

Ketika kami melaksanakan KKN di Desa Patrasana, begitu banyak bertemu tokoh-tokoh inspiratif yang berasal dari Desa Patrasana. Tetapi, yang saya harukan kisah seorang pria bernama pak Taryani atau biasa disapa pak Ebek, btw kenapa namanya itu ya karena beliau salah satu pengurus kandang bebek yang ada di Desa Patrasana. Beliau merupakan warga yang tumbuh dari kecil hingga saat ini di Desa Patrasana, atau bisa dibilang *pawang* di Desa ini.

Cukup banyak cerita yang tidak bisa saya tuangkan dinarasikan ini, karena begitu totalitas, solutif, dan rendah hatinya beliau dalam menjalankan tugasnya sebagai *the guardian of duck* di Desa Patrasana. Sering kali, saya dan teman-teman pria lainnya bercanda gurau khususnya di malam hari sambil menyantap lezatnya telur bebek hasil panen sore hari. Terlepas dari hal itu, walaupun banyak kegiatan yang harus dilakukan oleh pak Ebek, beliau tetap sigap untuk membantu apa yang memang kita butuhkan selama KKN di Desa Patrasana ini. Dalam hal materi sampai non materi selalu membantu teman-teman KKN 143. Tidak jarang juga beliau selalu memberikan saran-saran untuk saya dan teman-teman dalam menjalankan proker yang ada. Salah satu buktinya, proker ecobrick yang merupakan proker akhir pun dibantu hingga selesai oleh pak Ebek ini. Akhir kata, terima kasih pak Ebek atas segala bantuan yang telah bapak berikan kepada teman-teman kkn 143 selama di Desa Patrasana, sukses selalu, dan semoga pak Ebek bisa setia dengan istri yang sekarang hehe.

Asa di bawah Atap Usang

Oleh : Nura Inayat Sa'adah

Jurusan : Jurnalistik

Ini bukan kisah hanya tentang seseorang, ini adalah kisah tentang mereka yang mendambakan ilmu dan dia sang lentera ilmu. Mereka yang saling melengkapi bertemu di bangunan kecil nan usang setiap sore untuk menyambut ilmu-ilmu agama yang mulai terlupakan. Ini adalah kisah seorang wanita tua bernama Umi Aen yang senantiasa ikhlas mengajar mengaji anak-anak Kampung Soge. Ini juga kisah tentang semangat menuntut ilmu anak-anak Kampung Soge yang tak kunjung luntur.

Meski di usianya yang tidak muda lagi, ia tetap semangat menjalankan tugasnya mengajar puluhan anak tanpa bantuan siapapun. Setiap harinya ia harus mengajar dan menyimak bacaan satu persatu anak-anak itu tanpa lelah. Tak peduli entah ia mendapatkan imbalan yang setimpal atau tidak, ia hanya ingin anak-anak itu mendapatkan pendidikan keagamaan yang semestinya. Ia bahkan rela mendatangi rumah murid-muridnya untuk mengajak mereka datang mengaji.

Dan anak-anak itu, semangat mereka untuk belajar bersama kami tak pernah luntur. Di saat anak-anak yang lain memilih bermain, mereka justru senang menghabiskan waktu dengan belajar mengaji bersama kami.

Tak sekali dua kali dengan rasa berani, mereka menjawab pertanyaan dan tantangan yang kami berikan. Meski terlihat tidak begitu lancar dalam membaca Al-Qur'an, mereka tetap tidak menyerah mencoba dan belajar agar bisa membacanya lebih lancar.

Korban Pembulian Yang Nekat Mencoba Bangkit

Oleh : Kurnia Hafiz Tanjung

Jurusan : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Secara singkat, nama itu aku dapat dari keras kepalaku sendiri. Nama lahirku adalah Kurnia Tanjung, namun aku merasa terlalu pendek hingga kutambahkan Hafiz diantara namaku. Aku lahir pada hari Sabtu, 18 Ramadhan tepatnya pada tanggal 23 November 2023.

Pada usia SD aku merupakan korban pembulian. Hingga teman-temanku dominan perempuan. Karena keluargaku sangat agamis mereka selalu berusaha keras untuk menjauhkanku dari pertemanan yang seperti itu. Dan alhamdulillah mereka berhasil. Saat masuk ke sekolah tingkat lanjut aku mondok di Pondok Pesantren Quddusussalam. Disitu aku menemukan guru-guru yang hebat yang menjadi tolak ukur perkembanganku saat ini. Banyak ilmu yang dapatkan, namun yang paling aku ingat adalah rasa percaya diriku. Hingga setelah 3 tahun di Pondok, aku melanjutkan di MAN 2 Jurusan Agama Islam. Disana aku mulai sadar bahwa jika bukan kita yang menjadikan kita hebat, lantas siapa lagi?

Di tingkat MAN aku mulai berusaha menjadi bermanfaat bagi orang lain. Kelas X MAN aku sudah disuruh untuk membuka TPQ (Taman Pendidikan al-Qur'an) oleh Guruku, Ustadzah Jasmawati. Dan saat itu aku terus belajar ke banyak guru mengenai agama seperti fikih, ushul fikih, bahasa arab, aqidah ilmu tajwid, dll. Hingga pada usia 17 tahun aku sering diminta untuk memimpin kajian, mengisi ceramah dan menjadi motivator di beberapa sekolah. Aku tergolong siswa yang berprestasi di sekolah, hal itu membuatku satu-satunya dari sekolah yang lulus ke UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang sebenarnya bukan menjadi tempat kuliah dambaanku saat itu karena lokasinya sangat jauh dari rumahku.

Setelah lulus dari MAN aku mendapatkan banyak tawaran untuk mengajar sambil kuliah online. Menjadi guru adalah cita-citaku sejak kecil. Menurutku menjadi guru itu sangat luar biasa, bisa terus belajar sampai

kapanpun dan melihat orang lain bangkit dan menjadi mengerti itu merupakan anugrah terindah.

Pada usia ke-19 tahun aku mengajar di 4 Instansi dan menjadi kepala sekolah termuda saat itu. Di tengah-tengah kesibukanku, aku masih menyisihkan waktu untuk melakukan hobbiku yaitu memasak. Aku memanfaatkan rasa cintaku kepada dunia masak dengan berjualan masakan olahanku sendiri, yang awalnya keluargaku menolak hobbiku ini karena dikatakan “seperti perempuan saja”.

Hingga sampai dimana aku buktikan bahwa semua orang boleh memasak. Saat itu aku sampai memiliki 3 rekan yang membantuku di dapur. Untuk mempertahankan beasiswaku aku juga menyisihkan waktu buat belajar. Hingga inilah aku sekarang, Kuliah sambil mengajar dan tinggal di Pondok Pesantren Darussalam bersama para santri yang menjadi salah satu penyemangatku. Aku belum baik namun dengan ketidak sempurnaanku ini tidak menjadi penghalang bagiku untuk berbagi suka cita dan berusaha menjadi bermanfaat bagi orang lain

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Azhary Adhyn & Nunung Nurwati, R. (2019). "*Intervensi Sosial Terhadap Pengembangan Masyarakat Lokal Di Daerah Transmigrasi Desa Topoyo.*" *Jurnal Public Policy* 5(2),114.
- Adi, I.R. (2012). *Intervensi Komunitas: Pengembangan Masyarakat (Revisi)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Adi, Isbandi Rukminto. (2004). *Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Pekerja Sosial: Pengantar pada Pengertian dan Beberapa Pokok Bahasan*. Depok: Fisip Universitas Indonesia.
- Bruhn, Jhon G & Rebach, Howard M. (2007). *Sociological Practice: Intervention and Social Change 2nd edition*. New York: Springer.
- Dediarta, Wendi Irawan. (2009). *Metodologi Pemetaan Sosial*. Sumedang: Universitas Padjadjaran.
- Gunawan, Wahyu & Sutrisno, Budi. (2021). *Pemetaan Sosial untuk Perencanaan Pembangunan Masyarakat*. Sawala: Jurnal pengabdian Masyarakat Pembangunan Sosial, Desa dan Masyarakat.
- Nasdian, Predian Tonny. (2015). *Pengembangan Masyarakat, Cet. 2*. Jakarta: Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat Fakultas Ekologi Manusia IPB dan Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Patton, Adri. (2005). *Asset Based Community Development: Strategi Pembangunan di Era Otonomi Daerah*. *Media Masyarakat Kebudayaan dan Politik*, 18(1).

Biografi Singkat

A. BPH

1. Tubagus Farhan Maulana



Saya Tubagus Farhan Maulana, seorang laki laki berumur 21 tahun dengan darah keturunan blasteran jawa swasta dan sundawi yang lahir di Bekasi, 26 April 2002. Saya merupakan anak kedua dari 2 bersaudara. Saya memiliki hobi yang memang menjadi darah daging saya yaitu banyak omong dan meledek orang. Namun dari hobi tersebut membuat saya gampang akrab dengan orang-orang yang baru saya kenal hehe.

Saya mengenyam pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2008 hingga 2013, dan melanjutkan pendidikan menengah pertama di MTsN 42 Jakarta Timur hingga lulus di tahun 2017, setelah menyelesaikannya saya melanjutkan sekolah menengah atas di Pondok Pesantren Nurul Huda Setu Bekasi selama 3 tahun. Di masa itu, saya baru sadarkan pentingnya belajar dan mulai tekun membaca buku dan sokrajin aja hidupnya hehe. Dan alhamdulillahnya pada tahun 2020, dampak dari saya sok rajin itu, saya diterima di beberapa kampus berbeda di Indonesia. Akan tetapi, saya memilih UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Prodi Hukum Keluarga. Hingga saat ini, mohon doanya kepada para pembaca untuk proses kelulusan sarjana saya agar selalu dimudahkan, dan menjadi advokat kaya raya.

2. Putri Aprillia



Saya Putri Aprillia, seorang perempuan yang berumur 21 tahun dengan darah keturunan Betawi yang lahir di Tangerang, 20 April 2002. Sayamemiliki hobi membaca buku dan bermain badminton. Namun dari kedua hobi tersebut, yang paling saya senangi yaitu bermain badminton.

Saya mengenyam pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2008 hingga 2013 di

SD Muhammadiyah 1 Gondrong, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP Muhammadiyah 4 Cipondoh hingga lulus di tahun 2017, setelah itu saya melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMK Muhammadiyah 01 Kota Tangerang selama 3 tahun. Pada saat SNMPTN 2020, Alhamdulillah saya mendapatkan informasi diterima di kampus negeri yaitu UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan jurusan Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab dan Humaniora. Dan saat ini saya sedang menempuh pendidikan di semester 7, mohon doanya kepada para pembaca untuk proses kelulusan sarjana saya agar selalu diberikan kemudahan dan dapat lulus tepat waktu, dengan gelar S. IP aaminn.

3. Nura Inayatus Sa'adah



Nama saya Nura Inayatus Sa'adah, atau biasanya dipanggil Nura, Nur, Nuy, Nora, dan masih ada beberapa panggilan lain. Memiliki orang tua asli Jawa Tengah dan tinggal disana, tentunya saya adalah keturunan Jawa tulen, kalau kata netizen sih *Jawir*. Saya lahir di kota kecil bernama Rembang pada hari Senin, 3 Juni 2002 sekitar jam 10 malam. Di dalam keluarga, saya adalah anak kedua dari

empat bersaudara, dengan jarak kelahiran masing-masing adalah dua tahun. Jika ditanya mengenai hobi, saya memiliki beberapa hobi diantaranya adalah menulis novel dan naskah film pendek, desain grafis, memasak, mendengarkan musik, dan menonton film.

Hidup di dalam keluarga yang agamis, saya mengenyam pendidikan di sekolah Islam sejak taman kanak-kanak bahkan hingga saat ini. Saya mengenyam pendidikan SD-SMP di Yayasan An-Nawawiyah Rembang, lalu merantau ke provinsi tetangga untuk mendalami pendidikan agama di Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan Jawa Timur. Terbiasa dengan pendidikan keislaman, saya pun melanjutkan kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

4. Ratih Marindra



Hai! Aku Ratih Marindra Ayuningtyas, biasa dipanggil 'Ratih' atau orang terdekat memanggilnya 'Rara'. Lahir pada tanggal 26 Juni 2001 di Jakarta dan saat ini aku berusia 22 tahun. Keturunan Betawi dan Jawa, membuatku terbiasa hidup 'ngeriung' alias bareng-bareng. Terlebih keturunan Betawi disebut keturunan yang paling

banyak anggota keluarganya.

Aku berdomisili di Ciracas, Jakarta Timur. Aku sedang mengenyam pendidikan S1 Sosiologi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sebelumnya aku bersekolah SD di SDN Cibubur 03 Pagi. Kemudian SMP di sekolah swasta yakni MTS Ar-Rahmah. Lalu, SMA di MAN 15 Keterampilan Jakarta. Selama masa pendidikanku, tidak pernah merasakan sekolah jauh. Jarak dari rumah ke sekolah hanya 10-15 menit. Kemudian, harus berkuliah ke tempat yang jaraknya jauh dengan rumah, sekitar 4 jam perjalanan pulang-pergi. Aku tidak diizinkan untuk ngekos, maka harus melaluinya pulang-pergi dengan transportasi umum.

Aku memiliki hobi menulis planning. Sudah beberapa buku yang terisi oleh planning-planningku untuk setiap hari, minggu, bulan, bahkan tahun. Tujuanku menulis planning tersebut agar aku bisa menghargai sebuah usaha dan mengetahui harapan apa saja yang sudah tercapai. Ketika sudah mencapainya, aku harus menanam rasa syukur dan berusaha mempertahankan apa yang sudah aku dapat. Seperti halnya berkuliah di universitas negeri dan masuk Sosiologi merupakan impian yang ku kejar sejak kelas 12. Walaupun 2019 aku sempat gagal masuk PTN. Sudah beberapa kali mengikuti tes masuk PTN dan di beberapa universitas manapun. Namun, gagal dan aku memutuskan 'gap year' lalu mengisi waktu dengan kerja. Tahun berikutnya (2020) aku mengikuti tes masuk PTN untuk ke- 2x nya. Alhamdulillah Allah mengabulkannya, lulus di jurusan yang aku mau yakni Sosiologi dan kuliah di universitas negeri. Saat ini akusedang menduduki semester 7, kata orang sih semester tua yang mukanya keliatan pusing, bingung, dan gak semangat hidup, KATANYA. Aku pun menyambi dengan bekerja dan magang. Doakan semua yang aku lakukan lancar ya dan bisa lulus tepat waktu, Aamiin.

5. Ramanda Oktaviani



Saya Ramanda Oktaviani, biasa dipanggil Manda. Lahir di Bogor pada tanggal 6 Oktober 2002 dihari Minggu. Saya merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Pendidikan terakhir yang pernah saya tuntaskan yaitu bersekolah di MAN 1 Kota Bogor. Saat SMA saya aktif mengikuti ekskul paskibra, sehingga membuat kulit saya sangat hitam pada saat itu.

Kemudian saat ini saya mengenyam pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Ada cerita panjang dibalik alasan dan tujuan saya mengambil jurusan dan kampus tersebut, intinya apapun yang saya lakukan saat ini saya dedikasikan untuk keluarga serta utama untuk orang tua. Saat ini kegiatan dan kesibukan saya yaitu mengerjakan *freelance*, serta mulai menyusun tugas akhir untuk mahasiswa sarjana 1. Sebelumnya saya aktif mengikuti organisasi serta *volunteering*. Saya juga dekat dengan dunia seni dan perdramaan seperti teater, saya sempat magang ditempat artis hehe, bisa ketemu banyak artis lawakan termasuk pengalaman yang cukup mengesankan untuk saya. Saat ini saya ingin fokus menyudahi semester tua yang banyak cobaan ini. Semoga kita semuaselalu diberi kelancaran. Aamiin

B. Divisi Acara

1. Deva Asyafa Saefullah



Saya Defa Asyafa Saefullah, anak lelaki yang menginjak usia kepala dua dan berdarah sunda berasal dari Kabupaten Bogor. Lahir di Bogor pada 04 Oktober 2002 dan mencoba merantau dari mulai Garut hingga ke Kota Metropolitan yakni Jakarta. Saat ini saya mengenyam Pendidikan S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan mencoba menggeluti bidang hukum.

Selalu tertarik dengan segala permasalahan yang berkaitan dengan

hukum karena memang suah turun temurun dari keluarga yang rata-rata berprofesi menjadi advokat dan pengacara. Dalam rangka mencapai cita-cita, saya mencoba aktif dalam mengikuti berbagai organisasi dari mulai organisasi internal kampus maupun eksternal kampus, di Internal kampus saya menjabat menjadi Ketua Umum MCC UIN Jakarta 2023–2024, di eksternal saya aktif sebagai bagian dari Himpunan Mahasiswa Islam, dia juga aktif di berbagai diskusi dan kajian akademis yang ada di lingkungan kampus juga meraih beberapa beasiswa, salah satunya ialah *Student Scholarship Awardee* yang dikeluarkan oleh UIN Jakarta pada tahun 2022 dan aktif di berbagai lomba debat hukum di tingkat Nasional. Saya berharap, perjalanan singkat saya dapat menjadi motivasi bagi para pembaca karena sejatinya manusia hidup hanya ketika ia punya mimpi. Biografi ini tidak akan diakhiri dengan tanda huruf titik, karena saya yakin bahwa masih banyak pencapaian yang nanti harus dilanjutkan dalam biografi ini, sekian.

2. Ardina Pramesti



Saya Ardina Pramesti, akrab dipanggil Dina. Umur saya 21 tahun, tempat tanggal lahir diTangerang, 20 Juni 2002. Saya merupakan anakkedua dari 2 bersaudara dan memiliki hobi bermain badminton, namun sejak memasuki smp hingga sma saya senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Marching Band.

Oleh karena itu, saya pun jadi suka memainkan alat musik dan

mendengarkannya. Saya telah menempuh masa pendidikan sekolah dasar mulai dari tahun 2008-2013 di sekolah Dasar Negeri IV Tigaraksa, kemudian melanjutkan sekolah ke Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tangerang dan berakhir pada tahun 2017. Lalu saya melanjutkan ke sekolah Menengah Atas di SMAN 6 Kab. Tangerang, di SMA saya mengambil Jurusan Ipa. Lulus dari SMA pada tahun 2020 saya melanjutkan pendidikan ke jenjang perkuliahan. Saya mengikuti ujian tulis berbasis komputer untuk daftar di Universitas yang sangat pilih. Kebetulan pada saat itu saya mengambil jurusan yang sesuai dengan basic saya di IPA, saya mengambil jurusan Fisika jenjang S1 yang ada di Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta. Hasil dari SBMPTN saya diterima di jurusan Fisika yang saya pilih. Didalam masa perkuliahan banyak sekali yang saya dapatkan mulai dari mengikuti organisasi, saya bisa berkenalan dan sharing dengan para senior di Fisika. Bekerja sama team untuk bisa mengaplikasikan Fisika di kehidupan sehari-hari, dan masih banyak hal bermanfaat yang bisa didapatkan didalam dunia perkuliahan. Harapan saya semoga dipermudah dan dilancarkan demi tercapainya gelar S.Si di waktu yang cepat.

3. Febriana Nafilah



Saya Febriana Nafilah, akrab dipanggil febby. Saya berusia 23 tahun yang dilahirkan di Tangerang dengan keturunan Betawi dan Sunda pada tanggal 08 Februari 2000. Saya merupakan anak sulung yakni anak pertama dari 2 bersaudara. Saya memiliki hobi make up, sehingga saya mempunyai side job sebagai mua. Tidak hanya itu, saya juga suka menulis yakni menulis hand lettering.

Saya mengenyam pendidikan mulai dari TK Islam Citra Pertiwi pada tahun 2005 hingga 2006, melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar Negeri Cilalung pada tahun 2007 hingga 2012, melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama yakni di SMP Paramarta Unggulan pada tahun 2013 hingga 2015 dan saya melanjutkan pendidikan Menengah Atas yakni di SMA Budi Utomo Perak Jombang pada tahun 2016 hingga 2018. Setelah lulus SMA, saya mengabdikan diri di komplek Perumahan Serua Barokah yakni saya mengajar mengaji PAUD/TK pada tanggal 01 Juli 2018 hingga 03 September 2019. Di pertengahan saya mengabdikan diri, saya mencoba untuk mengikuti jalur mandiri atau jalur SPMB dengan mengambil jurusan Agribisnis dan PGMI, namun di tahun 2019 saya belum di qodarkan untuk masuk ke UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Lalu, saya mencoba daftar melalui jalur mandiri atau jalur SPMB di Universitas Negeri Jakarta (UNJ) dengan mengambil jurusan Tata Rias dan PGSD, namun di tahun 2019 saya juga belum di qodarkan untuk masuk ke Universitas Negeri Jakarta. Disaat saya belum di qodarkan masuk ke

Universitas saya selesaikan kembali mengadiknya, lalu saya mengikuti kegiatan kursus tata rias atau kursus kecantikan yang diselenggarakan oleh pemerintah Kota Tangerang Selatan, pertama kali saya mengikuti kegiatan tersebut yakni belajar tentang adat Betawi dan juga belajar tentang adat Jogja Muslim. Di pertengahan saya mengikuti kursus, yakni pada tahun 2020 saya mencoba

kembali untuk mengikuti jalur mandiri atau jalur SPMB dengan mengambil jurusan PIAUD dan PGMI, Alhamdulillah usaha akhir saya yang pada akhirnya Allah SWT mengabulkan danmentakdirkan saya sebagai mahasiswi yang lolos dengan jalur SPMB di prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, hingga saat ini. Besar harapan saya kepada pembaca mohon do'a serta dukungannya untuk setiap proses yang saya jalankan agar dilancarkan dan dimudahkan demi tercapainya gelas S. Pd diwaktu yang cepat ataupun tepat Aamiin aamiin aamiin yra ...

4. Kurnia Hafiz Tanjung



Aku Kurnia Hafiz Tanjung, keluargaku memanggilku dengannama Kurnia, namun sebagian besar orang yang ku kenal sejak MAN (Madrasah Aliyah Negeri) lebih mengenalku dengan nama Hafiz. Aku lahir pada tanggal 23 November 2002 di Desa kecil bernama Pasar Sorkam, Kabupaten Tapanuli Tengah-Sumatera Utara. Ayahku bernama Rainuddin Tanjung seorang Wiraswasta dan Ibuku Julpaini

Hutabarat seorang pedagang baju. Aku anak ke-7 dari 7 bersaudara.

Aku merupakan seorang Mahasiswa angkatan 2020 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ushuluddin dengan Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir. Selain jadi Mahasiswa aku juga sudah berkecimpung di dunia pendidikan sejak usiaku 15 tahun. Aku membuka Taman Pendidikan al-Qur'an Darul Qurra di rumah, pada usia ke-19 aku menjadi Kepala Sekolah di Madrasah Diniyah Takmiliyah Nurul Bahri yang saat itu aku termasuk sebagai Kepala Sekolah termuda dan menjadi Wakil Ketua Yayasan Nurul Bahri Kualo. Hingga saat ini aku mengajar dan menjadi guru asuh di Pondok Pesantren Darusslam Exelensia Parung-Bogor.

Di tengah-tengah kesibukanku mengajar dan kuliah, aku juga berjualan berbagai macam makanan, dari yang manis seperti brownis hingga yang gurih seperti sandwich, dan bahkan cilok. Sertabeberapa kali aku diminta sebagai editor sebuah tulisan dan mengkritik sebuah buku, khususnya berbasis agama. Tak jarang aku mengisi ceramah dan menjadi motivator di berbagai acara.

Madrasah yang ku tempuh yakni MIS Tarbiyatul Ikhwan, Pondok Pesantren Quddusussalam Binasi-Tapanuli Tengah, dilanjut di MAN 2 Tapanuli Tengah. Hingga saat ini di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

C. Divisi Publikasi Dekorasi dan Dokumentasi (PDD)

1. Hayya Apriligiani Mutiara Riadi



Saya Hayya Apriligiani Mutiara Riadi, Perempuan berusia 21 tahun yang dilahirkan pada tanggal 08 April 2002 dengan sehat walafiat tanpa kurang suatu apapun, lahir dari rahim seorang ibu berdarah sunda tulen dan dibesarkan oleh orang tua ditanah sunda dan memiliki nama panggilan Ayya. Saat ini saya mengenyam pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan jurusan Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Pendidikan.

Alasan saya mengenyam pendidikan di dunia IT adalah tuntutan dari keluarga yang notabene bekerja dibidang IT sehingga saya dituntut untuk terjun ke dunia IT, awalnya memang terasa berat namun seiring berjalannya waktu saya memahami kenapa saya harus terjun kedunia IT, Karena memang IT sangat mempengaruhi kehidupan sehari hari kita dan prospek kerja yang sangat luas.

Sebagai seorang perempuan yang sangat mencintai berdandan, tentunya saya sangat ingin mengembangkan hobi saya ini, sehingga sejak tahun 2019 - Sekarang saya terjun ke dunia Content Creator.

Saya memulai hobi saya ini sejak awal covid saat sedang karantina, mungkin itu juga menjadi awal karir saya di dunia beauty creatoryang membawa saya sekarang. Bekerja sama dengan berbagai brand kecantikan di indonesia, menjadi live streamer, dan mengisi acara sebagai speaker. Saya sangat mensyukuri hal hal yang terjadi dalam hidup saya sekarang. Bagi saya tidak ada yang tidak mungkin jika allah menghendaki dan kita konsisten melakukannya.

2. **Zidny Laudza Yusuf**



Nama saya Zidny Laudza Yusuf. Saya lahir di Sukabumi, 07 Desember 2001, saat ini saya masih 21 tahun. Saya memiliki hobi dalam bidang seni, seperti menggambar digital, dekorasi, dan utamanya pada desain grafis. Disamping itu, saya juga menyukai matematika. Pendidikan saya dimulai sejak saya berusia 5 tahun.

Saya mulai sekolah di TK Raudlatul Muta'allimin Cibencoy selama 2 tahun, yakni pada rentang waktu tahun 2006-2008. Kemudian saya melanjutkan pendidikan ke SDN 02 Mangkalaya pada tahun 2008- 2014. Setelah lulus dari sekolah dasar saya melanjutkan pendidikan di SMP Islam Al-Azhar 7 Sukabumi pada tahun 2014-2017. Selanjutnya saya mengenyam pendidikan di Pondok Pesantren Darussalam Ciamis selama 3 tahun, pada rentang waktu 2017-2020. Tepatnya nama sekolah itu ialah MANPK Ciamis. Setelah 14 tahun mengenyam pendidikan, Alhamdulillah saya masih diberi kesempatan untuk melanjutkan pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah dengan Jurusan Perbandingan Mazhab yang berada di Fakultas Syariah dan Hukum. Saya masuk UIN sejak tahun 2020. Alhamdulillah saat ini saya sudah semester 7, dan mohon doanyakepada para pembaca agar saya bisa lulus tepat waktu, diberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan sarjana ini.

3. **Musa Herdiansyah**



Nama saya Musa Herdiansyah, laki-laki berumur 21 tahun, memiliki darah campuran Jawa dan Sunda. Lahir di Jakarta tanggal 23 Desember 2001. Merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Saya memiliki hobi berolahraga khususnya di badminton. Saya mengenyam Pendidikan Sekolah Dasar (SD) pada tahun 2008-2014 di SDN 03 Kebayoran Lama Utara, Sekolah

Menengah Pertama (SMP) pada tahun 2014-2017 di SMPN 161 Jakarta, Sekolah Menengah Atas (SMA) padatahun 2017-2020 di SMAN 29 Jakarta. Saya menjadi salah satu murid yang lulus pada tahun Covid-19. Tapi alhamdulillahnya di tahun 2020 saya diterima menjadi Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah hingga saat ini, saat ini saya sedang dalam proses membuat tugas akhir (skripsi) saya untuk lulus, untuk seluruh pembaca yang membaca biografi saya mohon doanya agar proses penyusunan skripsi saya lancar dan cepat lulus.

D. Divisi Humas

1. Garnis Maulida



Saya Garnis Maulida, biasa dipanggil Garnis. Lahir di Tangerang pada tanggal 15 Juni 2001 dihari Jum'at. Saya merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Pendidikan terakhir yang pernah saya tuntaskan yaitu bersekolah di MAN 1 Kota Tangerang Selatan. Saat SMA saya aktif mengikuti ekstrakurikuler Paduan Suara, walaupun pada awalnya saya tidak mendaftar di ekstrakurikuler paduan suara tetapi

karna saat ujian mata pelajaran seni budaya yaitu praktik nyanyi, dari situ guru saya menyuruh saya untuk ikut paduan suara karna dinilai suara saya ya lumayan bagus lah hehe.

Kemudian saat ini saya mengenyam pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Ada cerita panjang dibalik alasan dan tujuan saya mengambil jurusan dan kampus tersebut, intinya apapun yang saya lakukan saat ini saya dedikasikan untuk keluarga serta utama untuk orang tua. Saat ini kegiatan dan kesibukan saya yaitu mengajar TPA di salah satu kompleks dekat rumah saya, serta mulai menyusun tugas akhir untuk mahasiswa sarjana 1. Sebelumnya saya aktif mengikuti organisasi.. Semoga kita semua selalu diberi kelancaran. Aamiin.

2. Abdul Aziz Al Azhari



Saya Abdul Aziz Al Azhari, seorang laki-laki berumur 23 tahun keturunan Lampung yang lahir pada 03 Mei 2000. Saya memiliki hobi membaca, traveling, nonton, dan meneliti. Akhir-akhir ini saya sering bermain game setelah sekian lama tidak bermain game. Saya mengenyam pendidikan sekolah dasar hingga tamat tsanawiyah (SMP) di pondok yang bertempat di kampung saya.

Setelah lulus saya melanjutkan pendidikan di jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) dan lulus di SMKN 4 Bandar Lampung. Setelah lulus saya melanjutkan kuliah di Universitas Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta hingga saat ini. Saya berharap setelah saya lulus nanti saya lolos seleksi beasiswa LPDP.

3. Indah Setiowati



Saya Indah Setiowati, seorang perempuan berusia 21 tahun yang dilahirkan di Ibu Kota Jakarta dan dengan keturunan darah Jawa pada 16 April 2002. Saya merupakan anak bungsu yakni anak ke-2 dari 2 bersaudara. Saya memiliki hobi bernyanyi, walaupun hanya sebatas menjadi penyanyi kamar mandi. Tidak hanya itu, hobi lainnya saya sangat bergelut dengan dunia tawa, yang

artinya saya sangat amat suka tertawa, kemungkinan bisa dibilangsaya termasuk orang yang freak, karena hal aneh apapun sudah pastisaya akan tertawa.

Saya mengenyam Pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2008 hingga 2014, melanjutkan Pendidikan Menengah Pertama pada tahun 2014 hingga 2017, melanjutkan Madrasah Aliyah pada tahun 2017 dan lulus di tahun 2020 pada era Covid-19. Setelah lulus MA, saya mencoba untuk mengikuti beberapa jalur masuk Perguruan Tinggi Negeri (PTN), mulai dari SPAN-PTKIN, UM-PTKIN, hingga usaha akhir saya yang pada akhirnya Allah swt. men_akdirkan saya sebagaisalah satu mahasiswa yang lolos dengan jalur SPMB atau disebut jalur mandiri dengan prodi Manajemen Pendidikan pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, hingga saat ini. Besar harapan saya kepada pembaca mohon doa serta dukungannya untuk setiap proses yang saya jalankan agar dilancarkan dan dimudahkan demi tercapainya gelar S, Pd diwaktu yang cepat ataupun tepat.

E. Divisi Perlengkapan Lapangan (Perlap)

1. **Muhammad Miftahuddin**



Saya Muhammad Miftahuddin, seorang laki laki berumur 21 tahun dengan darah keturunan Vampir Volturi dengan freelance sebagai Mafia di tanah blasteran jawa swasta dan sundawi yang lahir di Planet Bekasi, 25 Februari 2002. Saya merupakan anak kedua dari 3 bersaudara. Saya memiliki hobi yang memang menjadi darah daging saya yaitu banyak omong dan meledek orang. Namun dari hobi tersebut membuat saya gampang akrab

dengan orang-orang yang baru saya kenal hehe.

Saya mengenyam pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2008 hingga 2013, dan melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 3 Babelan hingga lulus di tahun 2017, setelah menyelesaikannya saya melanjutkan sekolah menengah atas di MA Negeri 1 Kota Bekasi selama 3 tahun. Di masa itu, saya baru sadarakan pentingnya belajar dan mulai tekun membaca buku dan sok rajin aja hidupnya hehe. Dan alhamdulillahnya pada tahun 2020, dampak dari saya sok rajin itu, saya diterima di beberapa kampus berbeda di Indonesia. Akan tetapi, saya memilih UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Prodi Sejarah dan Peradaban Islam. Hingga saat ini, mohon doanya kepada para pembaca untuk proses kelulusan sarjana saya agar selalu dimudahkan, dan menjadi ASN kaya raya yang mempunyai museum untuk narapidana para korupsi.

2. **Taufik Ananda Ritonga**



Saya Taufik Ananda Ritonga, sekarang umur saya 23 tahun dengan darah keturunan batak dan padang tang lahir pada 26 Maret 2000. Alamat domisili saya sekarang diRiau. Saya merupakan anak ke Lima dari Delapan saudara. Saya memiliki hobi Yang banyak, seperti memancing, renang, bola pimpong, dan bola kaki, namun hanya bola pimpong yang saya alami dan sering saya asah, dan saya juga suka dengan seni seni music dan senang

main gitar, dan musik dangdut adalah music yang paling saya sukai.

Saya mengenyam pendidikan sekolah dasar pada tahun 2006 hinggaselesai tahun 2011 (SDN 005 Sungai Daun), hingga melanjutkan pendidikan yang sangat mulia yaitu pondok pesantren Dar Aswaja sungai Pinang, Kubu Babussalam, Rokan Hilir, Riau. Pada tahun 2019 saya menyelesaikan study saya diponpes. Dengan dorongan keluarga dan semangat dari teman teman akhirnya saya memutuskan untuk melanjutkan kuliah yang awalnya saya berfikir bahwa kuliah itu Cuma nyari ijazah dan menghabiskan duit saja. Dengan latar belakang saya yang dari pondok maka melanjutkan pendidikan saya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan mengambil jurusan Dirasat Islamiyah.

3. Ananda Syaqqi Nurazizah



Ananda Syaqqi Nurazizah atau yang akrab di panggil Syaqqi, seorang perempuan berusia 20 tahun dengan darah keturunan Jawa dan Sunda yang lahir pada 22 Juli 2003 di Tangerang. Saya merupakan anak sulung yakni anak pertama dari bersaudara dari pasangan Nurul dan Reni. Bertempat tinggal di Cileungsi, Bogor, Jawa Barat. Saya memiliki hobi yang lumayan banyak dan

cukup aneh, saya suka Traveling walaupun jarang jalan jalan hehe.. terus saya juga suka edit video jedag jedug sehingga saya sering di juluki “ Queen of JJ ” dan saya juga sangat suka tertawa hehe..dandapat di lihat sebenarnya hobi saya kurang berfaedah ya.

Pendidikan saya di mulai sejak saya berusia 2 tahun yang mana awalnya saya hanya ikut ikutan sekolah, di karenakan orang tua saya merupakan salah satu guru di salah satu TK. Sampai pada waktu di mana umur saya 5 tahun yang seharusnya memasuki Pendidikan Taman Kanak Kanak, saya memilih untuk lanjut ke jenjang sekolah dasar dengan alasan saya bosan di TK hanya bermain terus. Akhirnya orang tua saya memutuskan untuk memasukan saya ke Madrasah

Ibtidaiyah Swasta karena kalau Negeri ga akan di terima karena belum cukup umur. Saya lanjut mengenyam Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Yatalatop pada rentang waktu tahun 2008-2014, kemudian lanjut Madrasah Tsanawiyah Ar- Rahmah Jakarta Timur pada tahun 2014-2017. Setelah itu saya melanjutkan pendidikan saya pada tahun 2017 di MAN 15 Jakarta Timur selama 3 tahun. Setelah lulus dari MAN di tahun 2020, saya melanjutkan pendidikan saya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Jurusan Bahasa dan Sastra Arab di Fakultas Adab dan Humaniora, dan saat ini saya sedang menempuh pendidikan tersebut di semester 7. Mohon doanya kepada para pembaca agar saya selalu diberikan kekuatan dan kewarasan untuk memasuki semester akhir ini serta

diberikan kemudahan untuk melewati proses kelulusan sarjana sayahingga dapat lulus tepat waktu, Aaamiin.

F. Divisi Konsumsi

1. Masitoh



Saya Masitoh, seorang perempuan berusia 21 tahun dengan darah keturunan Sunda yang lahir di Bogor, 1 Agustus 2002. Saya merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Jika ditanya mengenai hobi, hobi saya yaitu memasak. Bahkan dari hobi memasak ini saya bermimpi mempunyai rumah makan khas Sunda diberbagai daerah hehe aamiin.

Saya mengenyam pendidikan Sekolah

Dasar pada tahun 2008 hingga 2013 di SDN Jampang Pondok Udik, kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama di MTsN Parung hingga lulus di tahun 2017, setelah itu saya melanjutkan sekolah menengah atas di MAN 1 Kota Bogor selama tiga tahun. Pada tahun 2020 saya mencoba ikut pendaftaran masuk kampus impian melalui berbagai jalur pendaftaran. Ketika pengumuman jalur SNMPTN saya cukup kecewa karena tidak diterima, akan tetapi sehari setelahnya alhamdulillah pengumuman hasil SPANPTKIN saya diterima di beberapa kampus, namun UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan jurusan Pendidikan Agama Islam yang salah pilih saat itu. Dan saat ini alhamdulillah saya sedang menempuh pendidikan di semester 7, mohon doanya kepada pembaca untuk proses kelulusan sarjana saya agar selalu diberi kemudahan dan insya Allah dapat lulus tepat waktu. Aamiin

2. Hasanah Aprilia Nurwijayanti



Saya Hasanah Aprilia Nurwijayanti, seorang perempuan berumur 21 tahun dengan darah keturunan asli Jawa Tengah yang lahir di Wonogiri, 21 April 2002. Saya merupakan anak pertama dari 3 bersaudara. Hobi saya menggambar terutama dikala bosan dan tidak ada kerjaan, selain itu hobifavorit saya yaitu ngefangirl. Saya juga suka membaca namun membacakomik digital hehehe.

Saya mulai dari Raudhatul Athfal (2008), Madrasah Ibtidaiyah (2008-2014), sampai Madrasah Tsanawiyah (2014-2017) di Yayasan Soebono Mantofani yang terletak di Jombang Kec. Ciputat. Kemudian saya melanjutkan pendidikan saya pada tahun 2017 di MAN 1 Kota Tangerang Selatan selama 3 tahun. Setelah lulus dari MAN di tahun 2020, saya melanjutkan pendidikan saya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Jurusan Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, dan saat ini saya sedang menempuh pendidikan tersebut di semester 7. Mohon doanya kepada para pembaca agar saya selalu diberikan kekuatan memasuki semester akhir ini serta diberikan kemudahan untuk melewati perkuliahan hingga dapat lulus tepat waktu, Aaamiin.

3. Nadhrotun Nasihah



Nama saya Nadhrotun Nasihah biasa di panggil Nadhro atau siha, saya lahir di Tangerang tepatnya pada tanggal 20 April 2002, Saat ini umur saya 21 tahun. Saya mempunyai hobi yaitu memasak dan rebahan.

Pendidikan saya di mulai pada umur 5 tahun yaitu saya sekolah dasar di MiMa banyu asih, setelah itu saya lanjut ke

jenjang SMP yaitu di sekolah MTsN 1 kabupaten Tangerang, dan saya juga melanjutkan SMA saya di pondok pesantren Al Qur'aniyyah. Saat ini Alhamdulillah saya sedang melanjutkan studi saya di jenjang S1 yaitu di universitas Islam negeri Jakarta, saya mengambil jurusan ilmu Al Qur'an dan tafsir dan tepat nya saat ini saya sudah menempuh semester 7. Kesibukan saya saat ini selain kuliah saya juga mengajar anak anak mengaji dan menghafal Al- quran di pondok pesantren Al Qur'aniyyah. Mohon do'a nya semoga segala urusan saya di permudah khususnya di jenjang pendidikan.

LAMPIRAN

Pembukaan KKN 143



Kegiatan SDN 02 dan SDN 03 Patrasana



Kegiatan Penyuluhan Kenakalan Remaja SMPN 02



Mengajar TPA



Kegiatan Peringatan HUT RI ke-78



Bimbingan Belajar



Penutupan KKN 143



Mengukir Cerita Bersama

PATRASANA

Dari mereka untuk kita

Rimin (Ketua Karang Taruna)

“Kesannya sangat baik, kami mengucapkan banyak terima kasih. Mohon maaf atas nama pribadi dan keluarga, umumnya pemerintahan desa patrasana, jika selama melaksanakan kegiatan KKN di Desa Patrasana kurang berkenan baik dalam penyambutan/penerimaannya. Hanya doa yang bisa kami berikan untuk mengiringi perjalanan adek-adek mahasiswa.”

Enthus (Jaro 1)

“Kesan saya sangat berterima kasih, bapak pribadi juga beserta para perangkat desa dan warga desa patrasana mohon maaf pada ade ade mahasiswa selama KKN di desa patrasana apabila ada perilaku sikap kurang sopan santun dalam tutur kata warga desa patrasana. Semoga ade ade mahasiswa apa yang menjadi tujuan dan cita-cita nya segera tercapai sekali lagi bapak mewakili seluruh warga desa patrasana mohon di maafkan atas segala kekurangan”